

Lemb. Kebudayaan IRI
Bal. Gen. Perpustakaan
KAMPOR-BATIA

No. 15

Harga Rp. 3 —



Madjalah ★★
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA



Semua
hidanganku djauh lebih
lezat sedjak saja memakai
PALMBOOM

Palmboom adalah pilihan
lsteri^P jang bidjaksana. Tidak
mengherankan, sebab Palm-
boom mengandung kaja-raja
zat^P jang menambah kese-
hatan dan tenaga. Belilah
Palmboom karena lebih se-
dap dan lebih bermanfaat -
belilah hari ini djugal!



Ja, memang njata benar bagaimana
garing dan mudah margarine Palmboom
menggoreng makanan.

Palmboom menguningkan daging se-sempurnanja dan
mempertinggi rasa sedap semua hidangan. Palmboom
menambah kekajaan makanan - dan gampang ditjerna.
Ingatlah, Palmboom mengandung banjak vitamin A dan D
jang mendjaga kesehatan tiap hari - dengan tjara
nikmat. Pun, Palmboom adalah margarine terpilih untuk
ulasan roti. Palmboom membantu njonja membikin
kue² jang akan lebih disukai oleh anak² njonja. Sup dan
sajur dimasak dengan Palmboom akan djuga lebih lezat.
Palmboom datang pada njonja dalam keadaan segar,
karena terisi dalam kaleng hampa-udara.
Tidak perlu disimpan dalam lemari-es.

Palmboom

margarine jang dipakai lsteri^P bidjaksana

Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :
N.V. MERDEKA PRESS Ltd.

Pemimpin Redaksi :
Herawati Djah, E.A. (Col. Univ)

Harga langganan Rp. 11,- sebulan Ga-
bungan dengan harian Merdeka untuk
Djakarta dan sekitarnya
Franco dirumah Rp. 23,50
Etjeran " 3,-

GAMBAR DEPAN

HALAMAN MM minggu ini di-
hiasi oleh gambar Uskupbesar Ma-
karios. Seperti pembatja ketahui,
Uskupbesar Makarios adalah seorang
tokoh Cyprus yg terkenal dengan
perdjungan dan pergerakannya un-
tuk pembebasan Cyprus dan penja-
tuan dengan Yunani. Setelah sekian
tahun dipendjarakan atau diasing-
kan, baru ini oleh suatu perubahan
politik Inggris dengan tiba², terha-
dap Cyprus, ia (Makarios) telah di-
bebaskan. Selanjutnja batjalah
halaman² MM berikutnja.

(Ipphos)

Ditjetak di Pertjetakan
„MASA MERDEKA“
Djalan Petodjo Selatan 11
Djakarta

Alamat Redaksi : Petodjo Selatan 11
Tilpon : 1565 Gbr.
Tata Usaha : Djalan Hnjam
Wuruk 9 Djakarta
Tilpon 259 Gambir
Didirikan oleh E. M. Diah

Dari Pemerbit

SETELAH beberapa bulan hidup seakan² teratur sa-
dja dengan Senen diganti Selasa, Selasa diganti Re-
bo, siang diganti malam, dan malam diganti siang, maka
pada bulan April ini penanggalan rasanja membingun-
kan dengan adanja beberapa tanggal jang ditulis dengan
huruf merah. Dimulai dengan tanggal 17 April jang akan
datang, pada hari mana ummat Islam memperingati tu-
zulul Qur'an, maka dalam minggu itu djuga hari 19
April ditjetak dengan tinta merah pula. Tanggal 19 April
diperingati oleh ummat Keristen karena hari Miradj
Nabj Keristus, jang disusul dengan perajaan Paska pada
tanggal 21 dan 22 April. Semua peringatan ini meru-
pakan hari² libur bagi orang² jang bekerdja dikantor
pemerintah dan partikelir, begitu pula pada hari² itu
para anggota redaksi dan administrasi MM.

Ja, memang seti-
ap manusia berhak
atas liburan,
dan tidak ada satu
antara kami jang
tidak gembira de-
ngan adanja bebe-
rapa hari libur eks-
tra ini. Tetapi jang
tidak menguntungkan
bagi penjeleng-
gara madjalah ini,
ialah kerdjanja yg.
seakan² mendjadi
dobel karena begi-
tu banjak tanggal²
jang ditjetak deng-
an tinta merah.



"Pajah benar, "me-
ngeluh sdr. Asnawi Idris jang dalam susunan redaksi
madjalah Merdeka merupakan tangan kanan daripa-
da pemimpin redaksi. "Rentjana tidak djalan. Kalau
nggak buru² benar kerdja, ada bahaja madjalah ter-
lambat".

Memang kechawatiran sdr. Asnawi Idris ada dasar-
nja. Sebab kalau nomor jang sdr. pembatja pegang ini
tidak terlambat sampai pada alamatnja masing² madja-
lah Merdeka tgl. 20 April jang akan datang harus dise-
lesaikan dalam waktu jang lebih singkat lagi daripada
biasa. Itulah sebabnja penjelenggara madjalah ini me-
mutuskan untuk mendjadikan nomor² 27 April dan 4
Mei suatu nomor gabungan jang terbit kira² pada per-
mulaan bulan Mei. Nomor gabungan itu adalah pula
suatu nomor Lebaran untuk memperingati hari nikmat
itu. Redaksi telah pula merentjanakan suatu nomor
jang lebih tebal daripada biasa, agar supaja pembatja
tidak merasa dirugikan karena dalam dua minggu itu
hanya sekali menerima Madjalah Merdeka.

Pimpinan

Pembatja M.M. menulis

Usul

BARU sekali ini saja pembatja MM (No: 11). Perkenalan ini mengenai isi dan susunan tjukup memuasskan.

Tetapi alangkah baiknya djika tiap2 MM diadakan „Ruangan Wanita“. Berisikan pendidikan kebudayaan/kesenian, sopan santun, mengatur rumah tangga dan lain2. Djuga sjarat2 pemasukan pengasah Otak misalnja, batas waktu pemasukan, alamat penerimaan p.o., hari pengumuman/pemenang yang akan datang ditentukan, tebakan yang sudah betul dimuat, disediakan tempat nama, alamat sipenebak dibawah atas diisinja soal itu. Semoga djadi perhatian dari MM.

Djenal Abidin
Jogjakarta

Red: Bukankah semua usul sdr. itu sudah MM laksanakan? Tjobalah perhatikan MM yang telah lewat.

Bersiap-siap

MENDJELANG-ajelang lebaran ini, memang setengah orang tua pusing kepalanja, sebab banjak yang harus dipemihinja menurut tradisi2 yang lazim, anaknja mesti berbadju baru, ini itu dll.



Lihat, eadja dan kewanja kita iseng2 djalan2 di-pasar2 baik dimana saja maka akan kita lihatlah betapa ramainya orang2 berbelanja. Baik di-waktu siang atau malam. Tetapi sajang kebanyakan dari orang2 hanja mementingkan lebaran (lain ti-

dak) sedang apakah ia berhak atau tidak lebaran Tuhan-lah yang tahu.

Jetty
Djakarta

Kekenjangan

KATANJA ia letih benar karena puasa, kerongkongannya tak tahan haus, tapi untunglah ia masih sem-



pat djuga puasa hari itu. Dan tepat beduk berbunji pada waktunya, begitu tjepatnja ia menuang air pibukaan kedalam mulutnja, hobis2 ditambah wah puas tapi baru haus yang lepas, makan belum.

Dan buru2lah pula makan dengan lahapnja ee sehabis makan sudah tiada bisa bergerak lagi, kepanasan, kekenjangan bahkan nafasnja tjap2 (satu2). Memang, kalau sudah begitu bolehlah dikatakan ter-lalu, karena sudah ber-lebih2an.

Ishar
Djokja

Menjokong usul

KAMI diantara seorang dari pada yang sedikit para klawan2 langganan MM amat senang sekali mengikuti isi daripada MM yang mana membara kami kearah memperluas pengetahuan kami sekeluarga. Lain dari pada itu, kami dulu telah mengajukan permintaan pada sdr. redaksi, yang mana permintaan kami itu sesuai dengan keadaan sewaktu sekurang ini, pula banjak dari pada kawan langganan lainnja sama dengan tudjuan (menekankan) kami seperti kami setuju sekali dengan pendapat sdr. Mansjur dari Kalimantan.

Dj. Soekdoto
Balapulang

Minta pendjelasan

SAUDARA redaksi ingin saja mendapat pendjelasan sdr. mengenai gambar yang dimuat pada MM No: 13 tahun 1957 halaman 23 (gambar tersebut hasil dari sdr. Anwar), dimana dengan njata sekali sopir op-let dalam gambar njata2 melanggar aturan dengan memuat satu orang disisinja. Djika didepan sopir tsb, berani memuat tiga (3) penumpang, apalagi dibelakang dia pasti lebih berani lagi memuat lebih dari mestinja.

Jang saja inginkan pendjelasan sdr. redaksi ialah: apakah sebabnja nomor oplet dalam gambar tersebut dihapus? Tidakkah dengan demikiam MM sedikitnja ada membantu pelanggaran yang dibuat sopir oplet tersebut. Karena, saja dapat memastikan, apabila nomor oplet tersebut dalam gambar tidak dihapus, dan apabila dapat dilihat oleh para polisi lalu lintas, pasti akan diambil tindakan. Apa barangkali MM takut hal demikian terdjadi, djika nomor-nja dalam gambar tidak dihapus? Saja dapat memastikan bahwa nomor oplet dalam gambar tersebut dihapus oleh MM (setidak-tidaknya oleh sdr. Anwar), sebab setiap oplet model demikian, selalu didalamnja djuga diberi nomor yang sama dengan didepannja.

Suhana Pharawinata
Kebajoranbaru

Red: Memang MM hapus; berdasarkan kode jurnalistik.

Pertanyaan

1. Teka-teki silang (Pengasah otak)
 - a. Bagaimanajapakah sjaratnja djika saja hendak mengirimkan teka-teki silang kepada madjalah Sdr.?
 - b. Berapakah honorariumnja untuk setiap teka-teki yang dapat Sdr. muat?
2. Foto
 - a. Bagaimanajapakah sjaratnja djika saja hendak mengirimkan foto (format dsb) kepada Harian Madjalah Sdr.?
 - b. Berapakah honorariumnja untuk setiap foto yang dapat Sdr. muat sebagai omslag dan sebagai isi dalam?

S. Wahono
Djakarta

Red: 1 Harus dua buah gambar dan sebaiknya yang satu (gambar yang diisi dengan djawaban) itu agak ketjil. b. redaksi sendiri yang menentukan nantinja.

2. a. MM sudah mempunyai langganan tetap buat foto2.

Pendjelasan & usul

UNTUK kemadjuan MM dimasa datang dan kesan2/Pendapat saja mengenai isi MM maka dengan perantaraan ini saja mengusulkan agar kechilafan2 yang njata hendaknya dihilangkan umpama:

- 1). Mengenai teks gambar MM No. 13 dihalaman 9, kata2: Dewan perwakilan daerah Sum. Utara sedang bersidang. Menurut pendapat saja bersen. dikan gambar2 yang ada pada saja dan djuga menurut kenja-taan yang dapat dibuktikan ialah: Sum. Tengah (Balai Kota Padang) orangnja ialah: dari kanan kekiri: Act. Gub. Ruslan Muljohardjo, Residen Mr. Abu Bakar Djaar, Dr. Rasjidin, dan Let. Kolonel Dahlan Djambek.

- 2). Pendjawaban Sajembara MM 1957 No. 45 (Luar Negeri) ialah: India-Mesir-Jumani. Menurut pendapat saja ialah: India-Mesir-Jugoslavia. (Lihat MM No. 30 th. ke IX halaman 22 diantara lain: Karena pertemuan ketua2 pemerintah ketiga negara (Mesir-Jugoslavia-India AR) dipulau Brioni yang indah dan terletak diwilayah Jugoslavia itu serta dimulai dari sedjak 18 Djuli jl.

USUL2:

- 1). Formatnja MM ditetapkan besarnya, hingga mudah dan bagus bagi lgn2 yang akan menjilidnja.
- 2). Gambarnya terang menjapai gambar madjalah2 luar negeri (tentu saja kertasnja yang baik).
- 3). Pada pertanyaan Sajembara MM tahun depan 1958 dimuatkan pertanyaan yang mengenai Pembatja MM Menulis umpama: Siapakah penulis dalam Pembatja MM Mendis: „Buku Putih“.

1. Siswanto.
2. A.Matazis.
3. Sum. Joenoes.
4. Tazar.

- 4). Sekali2 ditjantumkan gambar Pengasah MM seluruhnja (E.M. Diah/Herawati Diah dgn staf). Sekian! Kiranja mendapat persetujuan, terima kasih.

A.R. St. Rkj. Lebih
Bukittinggi

Red.: Setelah gamb. itu MM perhatikan, sdr. memang benar begitu djuga pendjelasan Re 2, atas kekeliruan ini maaf MM sampaikan dan dengan ini kesalahan dibetulkan.



KALAU.....
Kepala pusing, badan greges,
Mata berkunang2, gigi sakit,
Masuk angin dan lain2 penjakit
jg. disebabkan masuk angin,
Minumlah:
DJAMU TUJUH ANGIN
tjap DJAGO
Dalam waktu singkat, pasti sembuh!

HINTALAH DAFTAR DJAMU DIXIRIM TJUMA? I
DJAMU INDUSTRIE
tjap **DJAGO**
KOTAK POS 127 - SEMARANG T

Djanganlah membeli „lapal gigi“ dengan sembarangan.....
tapi mintalah,
PRODENT
membuat gigi seputih mutiara!

Setiap kali sehabis makan, sikatlah gigi dengan PRODENT. Membikin hawa mulut menjadi harum dan tak tertinggal suatu kotoran di gigi

PUTIH
Tube sangat besar Rp. 3,50
Tube biasa Rp. 2,50

HIDJAU
(Chlorophyl)
Tube sangat besar Rp. 4,50

Perhatikanlah tube yang besar. Tuan mendapat lebih dengan harga yang murah.

ia perlu dibantu

..... dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnja.



Ja, dalam banjak hal ia masih perlu akan bantuan. Tidak sadja sekarang, tetapi djuga dalam menghadapi masa depannya. Bantulah ia dalam menghadapi masa depannya jang penuh kesangsian itu dengan polis Bea-siswa dari:

MASKAPAI ASURANSI DJIWA
(Mutual Life Insurance Company)

"BOEMI-POETERA 1912"

Kantopusat: Jogjakarta

Medan - Palembang - Padang - Djakarta - Bandung - Tjirebon - Solo. - Surabaya - Makassar. - Den Pasar. - Bandjarmasin.

DJAKARTA : DJALAN SOLO 4



Gereja Orthodox Junani dan tempat tinggal Uskup Besar Makarios di Nicosia. Tempat ini dijaga ketat dan dikelilingi oleh kawat berduri. (AP)

Masalah Cyprus dan dibebaskannya Uskup Besar Makarios

* Bagaimana masa depan pulau Cyprus

Oleh : Pembantu L. Negeri MM
(lihat gambar depan)

BERTAHUN2 sudah rakjat Cyprus berdjog melawan pendjahan, namun sampai saat sekarang ini kemerdekaan masih belum mau djuga datar bagi rakjat Cyprus jang tertindas itu. Cyprus, suatu pulau di Lautan Tengah itu ingin merdeka, dalam arti kemerdekaan jang dibajangkan oleh 400.000 orang penduduk Cyprus bangsa Junani jg menghendaki penggabungan Cyprus dengan Junani. Sebab penduduk Junani di Cyprus itulah jang merupakan mayoritas dibandingkan dengan penduduk bangsa Turki di Junani jang hanya berjumlah 10.000 orang itu. Dengan adanya penduduk Turki itu pulalah jang mepebahkan bahwa djuga Turki merasa mempunyai ke-

pentingan2, baik ekonomis dan politis terhadap Cyprus. Dan dengan adanya 2 pihak inilah jang menjebakkan pula di Cyprus timbul ketidak persesuaian dan pertentangan2 antara penduduk Turki dan Junani di disana. Dan api pertentangan2 itu di.hembus2kan serta dikobar2kan Inggris jang mendjajah pulau itu untuk memperkuat kedudukannya di pulau tersebut. Keadaan itulah jang merjebakkan masalah Cyprus itu sampai sekarang masih belum terpetjahkan djuga. Golongan penduduk Junani jang menghendaki penggabungan Cyprus dengan Junani, jaitu golongan kaum Enois membentuk organisasi2 perlawanan jang terkenal dengan Eoka melawan Inggris

di Cyprus, perlawanan mana sampai sekarang ini masih terus berlaku dan telah banjak menumpahkan darah dan korban di kedua belah pihak. Sudah tentu bahwa dibiarkannya pertentangan2 mengenai Cyprus itu maka ini akan mengganggu ketenteraman2 di Lautan Tengah chususnja dan Timur Tengah pada umumnya. Sikap dan maksud Junani sudah djelas, jaitu menghendaki supaya Cyprus masuk dalam wilayahnja. Sebaliknya Turki jang merasa mempunyai kepentingan2 di Cyprus djuga tak mau kalah dengan Junani, malahan mengakui bahwa Cyprus berdasarkan sedjarah adalah termasuk kekuasaan Turki. Sebaliknya Inggris masih headak menguasai pulau

yang strategis penting kedudukannya dibagian daerah pertahanan barat ini, berdasarkan pertimbangan2 pertahanan. Didalam pertjataan masa. lah Cyprus itu, pendapat umum di Timur Tengah lebih menerima djika Cyprus sebenarnya adalah termasuk wilayah Yunani. Negara2 Arab misalnya yang sedjak lama bertentangan dengan Turki sudah tentu tak mungkin menerima begitu sadja bahwa Cyprus adalah hak Turki. Dan situasi yang demikian inilah yg kini dihadapkan kepada masa depan Cyprus, yang sebagian besar nasibnya begitu bergantung kepada Inggris yang menguasai Cyprus sekarang dan Yunani yang dengan keras menghendaki dimasukkannya pulau ini kedalam wilayahnya. Tetapi masalah Cyprus adalah masalah internasional, dimana masalah ini tiap2 tahun telah banjak membawa PBB ikut membitjarkan soal itu, tetapi karena kelihatan negara2 Barat, misalnya Cyprus sampai sekarang masih terkatung2 dan dimana Inggris masih tetap berkuasa terhadap pulau Cyprus di Lautan Tengah itu.

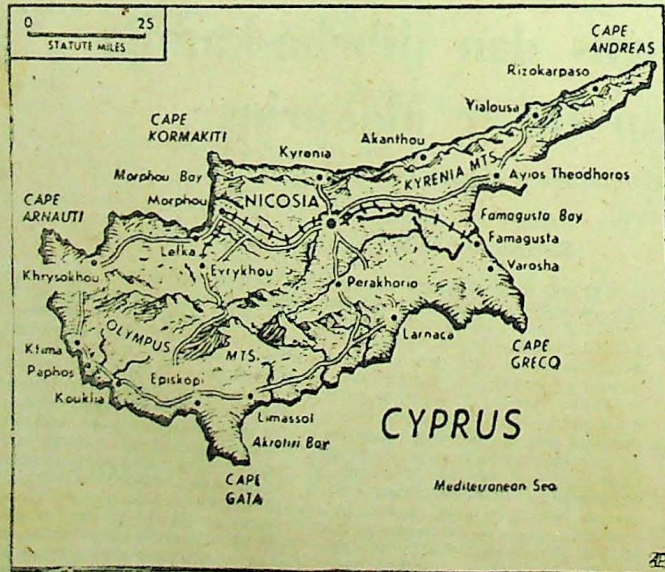
Peranan Uskup Besar Makarios

MASALAH Cyprus sukar untuk dapat dipisahkan dari nama Uskup Besar Makarios, yaitu seorang tokoh kuat, pemimpin dari geredja orthodox Yunani di Cyprus serta pemimpin dari gerakan kemerdekaan Cyprus untuk penggabungan dengan Yunani. Dengan kedudukannya jg. demikian itulah Uskup Besar Makarios memegang peranan terpenting dalam gerakan kemerdekaan serta gerakan penggabungan Cyprus kepada Yunani. Dia seorang pemimpin rakjat disamping seorang pemimpin agama yang disegani, dimana rakjat Cyprus

dari para petani2 sampai kepada mahasiswa2 raja baik yang ada di Cyprus maupun Yunani ada dibela.. kang dan menjokong perdojangan Uskup Besar Makarios. Demikian kepertjajaan dan kejaktinan rakjat dan para penganutnya itu tampak ketika Uskup Besar Makarios ditjuli oleh tentara Inggris pada tanggal 9 Maret tahun 1956 yang silam dan kemudian dibuang ke pulau Seychelles dilautan Hindia disebelah utara pulau Madagaskar. Pada waktu itulah serangan terhadap Inggris dipergiat. Protes2 diadakan dari segala pendjuru dunia, dan demonstrasi2 berdarah terdjadi, yang merupakan protes terhadap dibuangnya Uskup Besar Makarios. Namun demikian Inggris tetap membuang Uskup Besar Makarios, sekalipun Amerika Serikat tak menjetujui tindakan itu, karena tindakan itu diduga dapat mengeruhkan suasana di Timur Tengah.

Tigabelas bulan lamanya Uskup Besar Makarios dibuang djauh dari tanahairnya Cyprus. Dibuang disuatu pulau yang dulu tempat sarang badjak2 laut, dan kini merupakan pulau pangkalan Inggris terdapan dilautan Hindia. Namun pemimpin rakjat dan gerakan penggabungan Cyprus pada Yunani ini diasingkan oleh Inggris, perdojangan rakjat Cyprus ternjata terus berdjalan.

Baru2 ini Uskup Besar Makarios, pada 3 tahun yang lalu pernah mengunjungi Indonesia untuk menghadiri Konperensi Afro-Asia sebagai penindjau istimewa, telah dibebaskan kembali oleh Inggris. Dia diperbolehkan kemana sadja mau pergi. Tetapi dia dilarang oleh pemerintah Inggris untuk kembali ke Cyprus.



Pulau Cyprus ditinjau dari Timur Tengah. Inggris masih tetap menguasai pulau sebagai pangkalan dari rantai pertahanan negara2 barat di Timur Tengah. (AP)



Uskup Besar Makarios, setelah dibebaskan akan meneruskan perdojangan di Athena ibukota Yunani. (AP)

Dia dilarang kembali ketanahairnya sendiri dan dilarang menemui bangsa di Cyprus, yang telah menanti pemimpin besar mereka dalam perdojangan kemerdekaan.

Bagi Uskup Besar Makarios larangan Inggris ini bukanlah menjadi halangan. Karena ia dapat terus menudju Athena di Yunani untuk meneruskan perdojangan dari negeri ini. Sebaliknya pemerintah dan rakjat Yunani pun telah menanti kedatangan Makarios. Karenanya baru2 ini Yunani telah memerintahkan sebuah kapal tangki Yunani "Olympic Thunder" yang besarnya 17.731 ton itu menjemput Makarios untuk terus dibawa ke Tananarive ibukota Madagaskar, dan dari sana Makarios terbang keibukota Kenya Nairobi untuk meneruskan perdojangan menudju Athena.

Sampai sekarang perdojangan rakjat Cyprus dari golongan Eoka masih terus berdjalan melawan kekuasaan Inggris disana. Dan inilah yang masih menjadi kesulitan pemerintah Inggris di Cyprus. Uang telah barjak dikeluarkan untuk membiayai perlawanan menindas kaum pemberontak itu. Dan korban dari pihak Inggris sudah begitu banjak. Usaha kompromi telah pula didjalankan. ramun semua itu tidak membawa hasil yang disebabkan oleh sikap Inggris sendiri yang tetap mengingini Cyprus masih dibawah kekuasaannya. Inggris menjoba menjodorkan suatu UUD bagi Cyprus, yang katanya akan memberi djalan masa depan Cyprus untuk mendapat pemerintahan sendiri. Sudah tentu maksud Inggris ialah bahwa Inggris masih tetap mempunyai pangkalan di Cyprus sekalipun Cyprus mempunyai pemerintahan sendiri. Sedangkan Makarios menghendaki bahwa Cyprus harus digabungkan dengan Yunani.



Menudju dutabesar Kanada untuk Mesir, Herbert Norman. Ia bunuh diri karena fitnahan. (AP)

PERISTIWA yang menjedihkan ini terdjadi sungguh2 di Mesir, tepatnya dibukota Mesir Kairo pada suatu hari Kamis tanggal 4 April 1957 yang baru lalu. Pada hari yang silai itu seorang yang menjaksikan terdjadinya peristiwa itu hanya dapat memberi laporan bahwa sekitar terdjadinya peristiwa itu ia melihat ada orang djatuh dari djendela kedutaan besar Kanada di Mesir. Siapa orang yang djatuh itu ia tak tahu. Tetapi kemudian polisi Mesir datang untuk mengadakan pemeriksaan. Dan ternjata orang yang dja-

Perdojangan diteruskan

UNTUK menyelesaikan masalah Cyprus, Makarios ketika dalam buangan pernah mengemukakan satu kompromi, yang baik sekali, terdiri dari 2 sjarat, yaitu:

1. Ia bersedia menjerukan perdamaian di Cyprus djika ia dibebaskan kembali dari pembuangannya.
2. Semua operasi2 militer Inggris terhadap Eoka harus dihentikan dengan resmi.

Kalau tidak ia tak dapat menjamin adanya perdamaian di Cyprus.

Kini Makarios telah bebas, tetapi operasi2 Inggris di Cyprus masih tetap berdjalan terus, dan pertempuran2 masih berdjalan seperti sediakala. Dan dengan situasi yang demikian itulah Makarios akan tetap meneruskan perdojangan. Berat tugas yang masih harus ia pikul. Jaitu mengajutkan pendjajahan orang2 Eropah terhadap orang2 Eropah sendiri.

Makarios tahu benar bahwa sesudah Inggris meninggalkan Suez,

DARI DUNIA DIPLOMASI

Seorang Dutabesar tewas djatuh dari djendela

* Korban dari fitnahan dan kampanje anti komunis

Oleh: Pembantu L. Negeri MM

tuh dari djendela kamar dari tingkat ke.7 itu ialah dutabesar Kanada Herbert Norman, yang telah menjadi majat. Peristiwa ini sungguh merupakan peristiwa yang menjedihkan dan mengedjutkan dunia diplomasi setelah kabar itu tersiar. Sebabnya ialah karena dibelakang lajar tewasnja dutabesar Kanada untuk Mesir banjak sedikitnja tentu ada masalah apa2nja yang perlu dipeladjar dengan sungguh2 dan teliti. Sebab tidaklah merupakan soal yang mudah bahwa seorang dutabesar meninggal dengan mendadak dan setjara yang demikian. Apakah ia dibunuh orang? Atau membunuh diri? Dan kalau ia apakah sebab-sebabnja dan latar belakangnja? Semuanya itu penting diselidiki untuk mendidi bahan2 yang berharga, dan tjermis bahwa tiada gampang pula hidup dalam dunia diplomasi itu.

Membunuh diri

DARI sebuah komunike yang dibuat pada hari Kamis itu djuga dan dikeluarakan oleh kedutaanbesar Kanada setelah pemeriksaan polisi Mesir, menjunjukkan bahwa dutabesar Kanada untuk Mesir Herbert Norman telah membunuh diri dengan tjara menjatuhkan diri dari djendela kamar tingkat ke.7. Dan untuk

djelasnja dibawah ini keterangan polisi Mesir yang telah memeriksa peristiwa yang menjedihkan itu, serta menjaga djenezah mendiang dutabesar Herbert Norman dengan kerassnja.

Pada saat2 terakhir dari hidupnya itu dutabesar Herbert Norman telah memerintahkan sopirnja untuk memarkir mobilnja diluar gedung kedutaanbesar Kanada. Karena menurut Norman ia ingin berdjalan2 sebentar. Kemudian Norman ternjata langsung masuk gedung flat tempat duta Swedia, jaitu ditingkat ke.7 gedung tersebut. Dalam ruangan itu Norman menulis dua putjuk surat. Sesudah selesai menulis ia menudju djendela dan menjatuhkan diri. Berdasarkan menjumpai sebuah mobil kedutaan Swedia dan kemudian djatuh ditrottoir, tewas mengeletak dipinggir djalanan. Untuk menjelidkan lebih landjut majatnja segera diangkut kerumahsakit. Dan tampaknya polisi sibuk menutup daerah sekitar peristiwa itu. Pada waktu orang yang ditugaskan untuk memeriksa peristiwa itu ialah kepala polisi keamanan Mesir djenderal Azis Ali. Sedangkan dirumahsakit dokter yang memeriksa djenezah ialah Dr. Ali Ibrahim. Dia memberi keterangan bahwa meninggalnja Herbert Norman disebabkan karena benturan

maka Cyprus merupakan rantai pertahanan barat didaerah ini yang penting, dan Inggris akan sukar untuk melepaskan begitu sadja Cyprus. Karena itu, mudahlah difahami djika ketika ia baru sadja dibebaskan dan ditanya oleh seorang wartawan: bagaimana mengenai masa depan Cyprus, ia menjjawab "tak tahu".

Memang, sedjak berabad2 peninggalnja Cyprus dan turun naiknya Cyprus dipertjataan internasional itu, ini semua bergantung pada turunan naiknya situasi dunia. Dan Cyprus selalu mengikut gerakan turun naik itu. Ketika keradjaan Mesir dan Romawi dulu menguasai Cyprus, pernah Cyprus mengenal kemakmuran. Dengan muntjulnja Turki, Cyprus pun mengalami masa2 kepehitan. Didalam abad pertengahan ketenteraman Cyprus selalu diganggu oleh peperangan, sampai Turki menguasai pulau itu pada tahun 1571. Tetapi ketika terusan Suez dibuka pada tahun 1869 Cyprus mulai penting lagi. Ketakutan Inggris akan meluasnja pe-

ngaruh Sovjet Unj didaerah ini, mengakibatkan Inggris dan Turki menandatangani perdojandjian untuk mengoper pemerintahan di Cyprus. Tetapi ketika Turki ditahun 1914 melawan Inggris, Cyprus dikuasai Inggris penuh kekuasaan mana djatuh Turki pada tahun 1925.

Demikianlah sebagai dulu djuga selama 2500 tahun yang silam sadjarah Cyprus harja diliputi oleh pendjadjahan yang berganti2. Mula2 Mesir, kemudian Persia, Mesir lagi, Romawi, Byzantina, Venetia, dan kaum Ottoman. Dan hanya 8 tahun dari masa itu, jaitu diantara tahun 1184 dan 1191 Cyprus pernah mengalami pemerintahan sendiri. Sedangkan Cyprus pernah menguasai Cyprus. Karena itulah hal ini mendorong Makarios untuk meneruskan perdojangan kemerdekaan rakjat Cyprus dari belunggu pendjajahan, dimana Cyprus akan hidup merdeka ber-sama2 Yunani.

jang keras pada kepalanya. Inilah jang menebalkan ia tewas dengan seketika.

Bukti dua surat

DARI penjelidkar2 jang telah dilakukan polisi Mesir, ternyata di ruangan duta Swedia untuk Mesir didapat 2 putjuk surat jang ditulis oleh Herbert Norman sebelum ia menerdunkan diri dari djendela. Surat2 jang hanya berisikan beberapa kalimat itu sungguh menarik perhatian surat2 mana jang satu ditudju. kan untuk isterinya. Sedangkan surat jang lainnya lagi ditudjukan kepada duta Swedia untuk Mesir, Carl Ong.

Dalam surat jang ditulisnya untuk isterinya itu Norman menulis: "Aku tidak mempunyai harapan lagi dalam kehidupan". "katakan. Surat itu ditulis dengan 7 baris sadja, jang selanjutnya berbunyi akan permintan maaf Norman kepada isterinya dengan pemakaian kata2 "kutjium kakimu", dan lain2nya.

Dalam suratnya jang ditulis untuk duta Carl Ong Norman djuga minta maaf bahwa ia telah menggunakan gedung tempat tinggalnya itu untuk membunuh diri. Setelah menulis kedua surat didalam ruangan tempat tinggal duta Carl Ong kemudian Norman menerdjukan dirinya dari djendela.

Senat USA jang membunuh?

BAHWA peristiwa bunuhdiri duta tabesar Norman sangat mengedjutkan kalangan pemerintahan di Kanada sendiri, ini mudah difahami. Berita itu begitu mengedjutkan sehingga menteri luarnegeri Kanada Lester Pearson sampai tak dapat mengeluarkan sepatahkata djuaupun. Ketika ia ditilpun oleh wartawan2 ia menolak memberi keterangan mengenai soal itu, sebelum menerima laporan lengkap dari kedutaanbesar Kanada sendiri di Kairo. Djuga parlemen Kanada merunggu2 berita resmi dari Mesir tentang peristiwa itu. Dan semuanya tampak dalam kesibukan.

Apakah sebenarnya latarbelakang dari peristiwa bunuhdiri duta tabesar Norman, kiranya tersimpul dalam komunikasi jang dikeluarkan oleh kedutaanbesar Kanada di Mesir pada hari Kamis ketika peristiwa itu terdjadi. Bunji komunikasi itu begini: "Duta tabesar Kanada Herbert Norman adalah seorang pengabdikan masyarakat jang selalu teliti. Berita2 jang tak menjenangkan serta tuduhan2 jang ditantarkan kepadanya itu mengejutjwakan dia. Dan dalam keketjwaaan jang demikian itu Norman rupanya telah mengakhir hidupnja sendiri pada hari Kamis pagi ini". Demikian bunji komunikasi itu jang mengandung inti2 jang menjabarkan Norman bunuh diri, dan jang membangkitkan pertanyaan siapakah jang mengetjwakan dan menuduh Norman itu? Orang masih ingat

bahwa pada tanggal 15 Maret jang lalu, menteri luarnegeri Kanada Lester Pearson mengumumkan di Ottawa bahwa pemerintah Kanada akan mengadakan protes sekeras2nja kepada Amerika Serikat terhadap sebuah laporan jang dibuat oleh sebuah seksi dari senat Amerika jang isirja "fitnahan2 dan insinuasijang tak berajasan" terhadap Norman. Fitnahan2 dan insinuasijang itu ialah bahwa Norman didakwa dan dituduh oleh suatu seksi senat Amerika Serikat itu sebagai orang komunis. Norman ditjap komunis.

Dimuka madjelis rendah Kanada, menteri luarnegeri Lester Pearson menerangkan, bahwa menurut penjelidikan badan keamanan pada tahun 1951, Norman ternyata bukan orang komunis dan dijatakan bersih dari tuduhan2 bahwa ia seorang komunis. Tetapi hari berikutnya kemeterian luarnegeri Amerika Serikat membantah pernyataan itu dan tetap menuduh Norman adalah orang komunis.

Dengan tuduhan jang tak beralasan inilah, maka banjak orang dari kalangan diplomasi menduga, bahwa peristiwa pembunuhan diri Norman itu adalah akibat daripada jang dinamakan "pengedjaran terhadap orang komunis" di Amerika Serikat. Dan Norman telah menjadi korban dari gerakan dan kampanye itu.

Tetapi rupanya komite2 senat Amerika tak menghiraukan itu semua, sekalipun sudah sering tuduhan2 Kanada diadjukan agar komite2 senat Amerika itu djangan ikut menjampuri masalah dalam negeri negara lain dengan menjantumkan nama2 orang2 Kanada dalam daftar hitam mereka.

Ana latarbelakangnja?

DARI peristiwa itu, maka jelaslah sudah bagaimana kesimpulan jg. ditarik oleh parlemen Kanada tentang peristiwa Norman itu. Kesimpulan itu ditarik oleh seorang anggota parlemen Kanada Allister Stewart dari partai sosialis, jang menjelaskan, bahwa mendiang Norman menjadi korban "pembunuhan dengan djalan fitnah", jaitu dengan djalan mengetjap dan menuduh Norman sebagai orang komunis. Padahal Norman bukan orang komunis. Apa jang dimaksud Stewart sudah tentu tuduhan2 dari salah satu seksi senat Amerika seolah2 Norman adalah "orang komunis". Akibat fitnahan inilah, menurut Stewart, maka hal itu seperti "menikam dengan pisau dipungjung orang".

Setelah itu partai2 pemerintah dan oposisi dalam parlemen Kanada telah menjatakan peniesalan mereka atas peristiwa bunuh diri Norman itu.

Apa jang menarik perhatian dalam sidang parlemen Kanada itu, ialah ketika perdana menteri Kanada St. Laurent membacakan surat kawat terakhir dari Norman dengan

tanggal 19 Maret 1957 jang baru lalu. Tulis Norman dalam suratnya watnja itu:

"Saja merasa sangat terharu membalja kata2 jg. tegas dan murahhati jg. ditjantumkan dlm. pernyataan Tuan (Pernyataan protes Kanada kepada Amerika Serikat.) pada tgl. 15 Maret jang lalu dalam Madjelis Rendah, mengenai tuduhan2 jang akhir2 ini dilemparkan kepada diri saja. Disatu pihak memang tuduhan2 jang berulang2 ditjantarkan terhadap diri saja itu sungguh melemahkan semangat; tetapi dipihak lainja reaksi jang timbul dalam parlemen (Kanada) terhadap tuduhan2 itu ternyata telah memperbesar — seandainya itu mungkin — kebanggaan dan pengabdian saja kepada lembaga2 Kanada dan perasaan fair play kita.

Saja merasa sangat berterima kasih apabila Tuan (Lester Pearson) sudah menjampaikan penjataan ke. b. jang jang tulus iclhas dari saja ini djuga kepada Dr. Diefenbaker (pemimpin oposisi) jang djuga mengadjukan masalah tuduhan2 pihak Amerika Serikat itu dalam madjelis rendah". Dalam pidato jang ditjapkan Dr. Diefenbaker pada tanggal 15 Maret itu antaranja menjatakan bahwa para anggota parlemen Kanada semuanya pasti akan merasa amat menjesal sekali, betapa nama baik Norman di. seret2 kedalam lumpur, dengan tjara jang serampangan, seolah2 Norman adalah musuh, dimana Norman diperlakukan oleh senat Amerika Serikat itu dengan penuh ketjurgaman.

Demikianlah kisah dari peristiwa Norman, seorang tokoh dari dunia diplomasi modern sekarang ini jang menjadi korban dari gerakan anti-komunisme Amerika Serikat, jang ternyata menjtiri korbannya tidak sadja dinegeri Amerika Serikat sendiri, tetapi djuga menjtiri korbannya dinegeri2 lain. Dan hal ini hendaklah menjadi tjermis dan pelajaran bagi negara2 lain, terutama negara2 lemah lainnja didunia.

Riwayat singkat

HERBERT Norman dilahirkan di Karuizawa, Djepang, anak seorang domine bernama Daniel Norman. Pada tahun 1953 ia diangkat menjadi komisaris agung Kanada untuk New Zealand. Ia terkenal sebagai ahli mengenai masalah2 Timur Djauh. Salah satu kedudukannya waktu ia baru masuk kemeterian luarnegeri Kanada ialah sebagai sekretaris III dikedutaan di Tokyo tahun 1940-42. Dalam tahun2 1951-53 ia diadi kenala bagian Amerika & Timur Djauh kemlu Canada. Dalam tahun 1951 ia pernah mendjabat acting wakil tetap di PBB.

Ia menulis banjak buku mengenai Djepang, diantaranya "Japanese Emergence as a modern State".

MASJARAKAT & RAMADHAN

Diibukota warung kopi nonstop

* Udjian besar bagi orang puasa



Puasa atau tidak puasa adalah biasa diibukota (H.M.)

TIAP2 makhluk manusia ataupun Tapa djuga hidup dialam ini menjtiri bahagia. Tjorak bahagia itu tentulah berbagai-bagai pula, menurut pendapat dan perasaan seorang jang menikmatinya. Alangkah bahagianja seorang pertapa jang makan sekedar menjtejah mati, tapi mendapat kesempatan bersemedi dan berfikir, menjtiri Tuhan jang menjtjptakan sekalian alam. Demikian seorang mukmin jang sebenarnya, merasa amat berbahagia datangnya bulan puasa itu, dimana ia dapat beramal berlipat ganda dari hari2 biasa. Bulan puasa, adalah bulan latihan padanja. Melatih perut agar sekali-kali harus kosong, melatih lidah agar djangan selalu menjebut-njebut keburukan dan kedjelekan orang sadja, melatih kaki djangan hanya dipergunakan untuk mengerdjakan pekerdjaan jang salah, dan melatih hak milik orang lain dengan seizin dan sesuka orang punja, dan lain2 sebagainya.

Ikut2an

Djika tiap2 orang berpuasa, dan tiap2 orang memang berpuasa karena memenuhi tuntutan Illahi dengan hati dan djiwanja, dan mengerdjakan puasa itu, bukan karena segan dan malu pada orang lain maka pastilah bulan Ramadhan itu dapat membuktikan dan memberikan kehidupan jang aman tenteram, pada seluruh makhluk.

Lain sebab masih banjak terlihat bahwa orang berpuasa bukan karena kejakinan atau karena memang mematuhi perintah Tuhan dengan tulus iclhas, hanya sadar hendak menghindarkan diri dari sebutan "orang gila, teman sekampung atau (inibun tidak djarang terdjadi), karena segan atau takut pada isteri atau mer-

tua. Puasa jang demikian itu tidak ada gunanja, dan hasil jang diperolehnja tak lebih kurang dari dusta dan tipuan. Pernah Nabi besar kita Muhammad s.a.w. menjindir orang2 jang hendak ikut Hidjrah (pindah) ke Madinah, tetapi Nabi tahu bahwa sebab jang utama dari kepindahan mereka itu bukan karena perjuangannya agama, tetapi ja, sebagai djuga manusia biasa, ada jang karena wanita, ada jang karena harta benda dan lain2 sebagainya. Orang jang turut Hidjrah karena harta benda, ia akan mendapat harta itu, dan orang jang ikut pindah karena perempuan, ia pun akan mendapatkan..... Demikian sindir Nabi Besar Muhammad s.a.w. Maka pada waktu ini tidak djarang pula hal ini terdjadi. Orang beramal karena ikut2an, berpuasa karena segan dan malu, bukan karena kepatuhan kepada perintah Tuhan, dan puasa jang seperti itu tidak memberikan hasil udjud puasa jang sebenarnya, jaitu Tahkawa jang sampai menahan manusia dari perbuatan2 kedji, tapi hanya perut lapar, jang akan diisi sepenuhnya pada waktu berbuka, dan terhindar dari kemarahan isteri atau mertua. Lain dari itu tidak ada. Dapatkah Tuhan itu ditipu? Tidak sekali2 perbuatan jang demikian akan lebih mengatjaukan dunia. Karena bu'ankah tipu sadja, dusta chianat jang merusakkan masyarakat kita ini?

Tidak berbeda

Telah lebih sepuluh hari orang berpuasa, dan telah lebih sepuluh hari pula orang mempunyai kesempatan beramal ibadat jang memberi pahala berlipat ganda dari biasa. Apa jang kita lihat? "hidup berdjalan sebagai biasa, dan dikota ia-

mai sebagai Djakarta tidak kelihatan perbedaan "Ramadhan" dan "bulan biasa". Warung kopi tetap terbuka. Restoran djangan disebut lagi. Pedagang2 dipinggir djalan ramai sebagai biasa disiang hari. Tak ada perubahan. Hanja sadja dimalam hari terdengar beduk berdentum2 lebih ramai dari biasa. Hanja sekedar itu kelihatan perbedaan Djakarta dibulan puasa. Ditambah teriakan Sjalawat dalam sembahjang Tarwih dibeberapa langgar. Dalam kota jang sebesar ini jang terkenal dengan sebutan "Kota Internasional", dimana hidup berbagai bangsa dan golongan, jang beragama dan jang tak beragama, jang Islam dan jang tidak, maka akan bersalah udjian pada orang jang tetap berpuasa.

Karena mereka seolah2 hidup dialam lain, dimana berpuasa dan tidak berpuasa itu tidak merupakan suatu garis perbedaan jang besar. Dikantor seorang pegawai jang berpuasa duduk berdekatan dengan teman jang tidak puasa, seorang pelajar Hotel atau Restoran terpaksa meladeni tamu asing jang membestel makanan, minuman dan lain2 sebagainya.

Amat berbeda dengan dikampung atau dikota-kota ketjil, penghargaan terhadap orang jang berpuasa itu demikian besarnya, hingga seseorang jang tak berpuasa tidak berani merokok atau minum dimuka seorang jang berpuasa. Memang amat kita hormati bahwa seseorang jang tak berpuasa itu dapat memberikan sedikit kehormatan dengan menahan hatinja untuk tidak merokok dihadapan orang jang diketahui berpuasa, tetapi sebaliknya kitapun tidak dapat pula menjalahkan mereka, karena tidak menghormati "orang jang berpuasa itu", karena untuk ini tak ada suatu aturan jang mengikat atau suatu "sanksi jang menghukum", selain dari rasa perasaan jang menjpunjai ukuran jang bermatjam-matjam pada tiap2 orang.

Akan berbagialah bila tiap2 orang dapat merasa apa jang dirasai oleh teman atau kawannya dalam masyarakat, hingga timbul saling hormat menghormati. Dan sebaliknya akan amat berbagialah seseorang jang betul2 beriman, jang tetap berpuasa menahan segala matjam godaan, minum makan dan pergaulan kota, ditengah-tengah masyarakat jang berbagai warna dan tjorak ini. Bunji beduk pukul enam, akan memberikan rasa nikmat, lahir bathin kepadanya, bila dikenangnja kembali perdjalanan hidupnja sehari itu, tetap menahan, dan berpuasa, sekalipun ia penuh didatangi udjian lahir bathin, selama duabelas djam disiang hari. Segala sifat2 jang ditimbulkan oleh berpuasa ini, jaitu djujur, benar dan iclhas, pasti akan dapat menentramkan masyarakat hingga tiap2 orang itu dapat menikmati hidup didunia ini sebagai tempat udjian memasuki dunia jang kekal nanti. Puasa jang sebenarnya akan memberikan djaminan bahagia pada masyarakat didunia dan akhirat. Demikianlah hendaknja.

Kabinet Djuanda

WALAUPIUN ada juga suara2 jang mengeritik tjara Presiden Sukarno membentuk kabinet Djuanda ini, sesungguhnya tindakan jang diambilnja itu tidak perlu menimbulkan demikian banjak reaksi. Sebelum Bung Karno mengambil inisiatif sendiri untuk membentuk suatu kabinet darurat extra Parleментар, ia sudah berusaha dengan djalan jang biasa ditempuh di Indonesia ini dengan menundjuk Suwirjo sebagai formateur kabinet. Oleh karena usaha Suwirjo gagal disebabkan tidak dapat dihindarkannya perdagangan sapi jang terkenal itu, maka barulah Presiden mengambil kekuasaan dalam tanggungannya sendiri.

Dengan perasaan berat Bung Karno terpaksa mengumumkan SOB terlebih dahulu, mengingat buruknja suasana di tanah air jang mudah membangkitkan kedjadian2 jang tidak kita inginkan, seperti huru-hara dan sebagainya. Dengan tidak adanya suatu pemerintah sedjak Ali Sastroamidjojo menjerahkan kembali mandaatnja, suatu vacuum kekosongan adalah amat berbahaya.

Suatu keadaan darurat seperti SOB sungguh bukan barang mainan. SOB berarti bahwa keadaan di tanah air sudah demikian buruknja, sehingga perlu kekuasaan sipil diambil oleh militer. Dan dalam keadaan jang demikian masih juga partai2 politik memainkan peranannya dalam perebutan (walaupun tidak begitu kentara) kursi ketika Suwirjo diberi mandaat oleh Presiden Sukarno untuk membentuk suatu kabinet keahlian.

Semuannya ini merupakan latar belakang daripada tindakan Presiden dengan menundjuk dirinya sendiri sebagai formateur kabinet jang diberikannya kwalifikasi "ekstra parlementer darurat". Dan sekarang kabinet Sukarno itu sudah dibentuk pada hari Senen minggu ini.

Berhasilnja Presiden Sukarno untuk dalam waktu singkat memberikan suatu pemerintahan kepada rakyat Indonesia, patut kita haragai. Begitu pula susunan jang telah ditjapainja dengan menempatkan tenaga2 ahli pada tempatnja masing2 perlu juga kita sambut. Pilihan Djuanda sebagai Perdana Menteri adalah djitu sekali. Ir. Djuanda adalah seorang jang tidak berpartai, dan jang selama hidupnya memberikan seluruh tenaga dan pikiran kepada bangsa Indonesia. Terlihatnja Djuanda sebanyak 13 kali sebagai menteri adalah tjukup djaminan bahwa orang ini betul2 disegani dan dihormati oleh segala lapisan masyarakat. Djuanda sebagai Perdana Menteri sudah memberikan harapan baik kepada bangsa Indonesia jang kini sedang mengalami masa jang amat sulit itu.

Terbentuknja kabinet Djuanda jang untuk sebagian besar memang terdiri dari orang2 jang ahli dalam lapangannya masing2 patut kita sambut dengan penuh harapan. Kita tidak hendak ikut2 mereka jang menghebohkan tjara2 kabinet ini terbentuk, karena menurut hemat kita Indonesia "now or never" (sekarang atau tidak sama sekali) memerlukan suatu pemerintahan jang kuat untuk dapat mengatasi kesulitannya.

DALAM sedjarah pembentukan kabinet dinegeri kita sesudah penyerahan kedaulatan, kabinet Djuanda-Hardi-Idham jang dibentuk dalam suasana Indonesia dinjatakan dalam keadaan darurat dan darurat perang, pembentukannya tidak memakan waktu lama. Formatur warganegara Dr. Ir. Sukarno dapatlah dikatakan berhasil menghadapi kesulitan2 untuk menentukan slapa2 jang akan memegang jabatan menteri dan pula dengan serdirinja "dagang sapi" jang amat dibentji tetapi jang selalu dipraktekkan dalam usaha2 pembentukan pemerintahan2 jang lalu dapat dihindari. Dihadapan formatur terbentang djalan rata jang memberikan kesempatan seluasnja bagijnja untuk membentuk suatu pemerintahan jang akan mendapat dukungan dari seluruh japisan masyarakat dan jg akan dapat mengatasi pelbagai kesulitan jang kita hadapi dewasa ini. Dan jang lebih harus diutamakan ialah bahwa setiap kabinet jang akan dibentuk pada saat ini haruslah ia merupakan suatu kabinet jang akan dapat melaksanakan pembanguan jang sedang terbengkalai atau jang belum dikerdjakan samasekali, pembanguan dalam arti jang seluasnja.

Lama & baru
Demikianlah keadaan telah memberikan kesempatan kepada formatur untuk melahirkan suatu kabinet



P.M. Ir. Djuanda merangkap menteri Pertahanan

sedangkan jang selebihnja merupakan tenaga2 jang baru naik panggun. Pada kabinet baru ini kelihatan tambahan beberapa kementerian antaranja Kementerian Perekonomian dipetjah djadi dua kementerian, jaitu Kementerian Perdagangan dan satu lagi Kementerian Perindustrian. Keinginan untuk memetjah kementerian ini djadi dua sudah lama kedengarannya, karena begitu banjak

soal2 perekonomian dan perindustrian jang meminta tenaga dan perhatian jang khusus. Kiranja pemetaannya jang menjadi dua kementerian akan dapat melantarkan djalannya pekerdjannya, apalagi djika diingat akan pentingnja industrialisasi, baik ringan maupun berat bagi negara kita dewasa ini. Demikianlah pula masalah pelajaran jang meminta negara dan perhatian khusus djadikan satu kementerian tersendiri, djadi tidak lagi merupakan suatu direktorat dan sebelumnya djawatan dibawah kementerian perhubungan. Betapa besar artinya pelajaran bagi Indonesia baiklah dikemukakan pendapat dari menterinja sendiri, jaitu Kolonel Nazir jang antara lain mengemukakan bahwa lalulintas laut harus segera kita kuasai karena negara kita terdiri dari kepulauan jang banjak sekali.

Dalam keadaan negara kita seperti sekarang ini dimana banjak timbul pelbagai persoalan2 daerah, ditjatakan pula sebuah kementerian jang diberi nama Kementerian Negara Hubungan Antara Daerah jang ada dibawah pimpinan bekas menteri penerangan Dr. F.L. Tobing. Setiap kita mengharapkan agar kementerian ini dapat mewujudkan tjatajnja jaitu untuk memulihkan perhubungan jang sehat dan saling mengerti antara pusat dan daerah. Kemudian ada

KABINET KERDJA MELAKSANAKAN PANTJA KARYA

* Muka2 baru diatas panggung pemerintahan

jang personalianja terdiri dari kalangan jg. amat luas sekali, jaitu djika mau bitjara dalam rangka kotak2 partai, maka ia diwakili mulai dari orang2 jang tak berpartai sampai kepada mereka jang dapatlah disebutkan sebagai mereka jang menaruh simpati kepada kejakinan sosialis kerakjatan. Kabinet jang beranggotakan 20 orang menteri serta seorang perdana menteri dan dua wakil perdana menteri, pada hari kedua minggu ini telah dilantik oleh Presiden Sukarno di Istana Negara. Diruangan tempat upatjara akan dilangsungkan sudah kelihatan pertama2 anggota kabinet lama Ali-Idham) dalam satu deretan dan ketika seorang demi seorang dari para menteri kabinet ini tampil berbaris disebelah kiri "kabinet lama, tibalah masanja untuk kemudian seorang demi seorang pula mengutjapkan sumpah jang diambil oleh Kepala Negara. Pada umumnya para menteri baru ini disumpah setjara agama masing2, jaitu 7 Islam, 2 Protestan, 1 Katholik dan seorang jaitu Prof. Pryono hanya menjatakan djandjirnja sadja. Antara kedua puluh tiga orang menteri ini hanya 9 orang adalah muka2 lama, artinya sudah merupakan orang jang pernah menduduki kursi pemerintahan negara



Timbang terima kabinet lama dan baru (Djuanda, Hardi dan Idham Chalid) bertempat diruangan sidang kabinet Perdana menteri dan disaksikan oleh Panglima Tentara Sukarno pada tanggal 10 April jang baru lalu. (H.M.)

INTERMESO

KABINET baru sudah terbentuk. Disamping kementerian2 baru, djuga banjak terdapat nama2 baru. Sungguhpun bukan suatu alasan, tapi ada rekan yang membisikkan kekawatirannya. Katanja, djangan2 sebab masih baru beliau2 nanti bekerja malu2 kutjing. Mudah2an sadja tidak demikian, tapi betul2 tepat dan teegass!

PENGUASA Militer KSAD Djenderal Major A.H. Nasution telah keluaran berlakunya Peraturan Pemberantasan Korupsi yang terdiri dari 7 bagian dan 24 pasal. Nah, bandit2 koruptor yang dengar peraturan ini pasti tidak merasa enak badan. Atau, kalau toh ada djuga yang merasa enakan sedikit, itu tentunya sudah tuli, karena kelihat banjak minum aspro!

sebuah kementerian lagi yang dinamakan Kementerian Pengerahan Tenaga Rakjat untuk Pembangunan jg. dipimpin oleh menteri Hanafi. Perdana Menteri Djuanda djuga merangkap sebagai Menteri Pertahanan. Djuanda adalah seorang Indonesia disamping Leimena yang seringkali menjadi menteri. Dalam sejarah pemerintahan Indonesia ia Djuanda wadjahnya yang tenang dan jang serasi pula dengan djalannya yang djuga terang itu, sampai kini sudah 13 kali djadi menteri dan jang ketigabelas kalinya ini adalah sebagai perdana menteri. Tokoh lain dalam kabinet ini jang djuga sudah ber-kali2 djadi menteri adalah Leimena dan apabila ia sebelumnya hanya memegang kementerian Kesehatan, kali ini pimpinan Kementerian Sosial jg. djuga tidak kurang pentingnya ada dalam tangan Leimena. Kemudian menjusul menteri penerangan Sudibyo Mr. Sunarjo jang masing2 sudah 4 kali menduduki korsi menteri. Apabila Sudibyo dulu adalah menteri penerangan, kini ia kembali kekementeriannya, sedangkan Sunarjo kali ini menghadapi masalah tanah jang tidak kurang pentingnya di Kementerian Agraria. Jang sudah untuk ketiga kalinya adalah masing2 K.H. Ujas dan Sadjarwo, masing2 pula di Kementerian jang tetap jaitu Agama dan Pertanian, sedangkan Dr. F.L. Tobing dari Penerangan menjusul soal2 daerah. Dan akhirnya Wakil PM II Idham Chalid untuk kedua kalinya pula menduduki korsi P.M.

Ketika Presiden mengambil sumpahan para menteri ini dibulan Puasa ini di Istana Merdeka, pada umumnya mereka mengutapkannya dengan lantjar dan apabila kita menyaksikan para menteri itu dalam barisanja, pada umumnya mereka ketjuali Tobing dapatlah digolongkan mereka jang dinamakan angkatan muda. Dan melihat ukuran badan masing2 ketjuali Sudibyo dan Pengeran Noor, para menteri baru ini dengan perda-

ramenterinya jang sedang tingginya itu, termasuk orang2 Indonesia jang bisa dinamakan tinggi ukurannya. Malah ada jang tinggi sampai seperti Ir. Irkiriwang, Sanusi, Hardjawanata jang tampan, dengan Chairul Saleh jang tegap. Demikianlah kabinet Djuanda-Hardi-Idham ini dapatlah dikatakan telah meraiikkan muka2 baru keatas panggung pemerintahan negerinya kita ini.

Kabinet ini oleh Presiden Sukarno dinamakan kabinet PantjaKarya jaitu sesuai dengan programnya jang berdjumlah lima pasal itu, jaitu 1) membentuk Dewan Nasional, 2) Normalisasi keadaan Republik, 3) Melandjutkan pelaksanaan Pembatalan KMB, 4) Perjuangan Irian Barat dan 5) Mempergiat pembangunan. Dikatakan oleh Presiden bahwa kabinet ini mempunyai program jang tegas dan tepat, singkat dan djelas dan ia menganjurkan agar segera memulai pekerdjaan, karena kabinet sekarang ini terutama adalah kabinet kerdja.

Pendapat

Walaupun kabinet ini sudah terbentuk ada baiknya pula untuk sebaliknja mengemukakan beberapa pendapat tentang apakah pemberentukannya melanggar UUD atau tidak. Jang per-tama2 memberikan pendapatnja adalah Ketua Umum Masjumi Moh. Natsir jang antaranja mengatakannya, bahwa ia termasuk golongan jang mengisi formulir dalam amplop dengan pernyataan tidak menerima kalau ditunduk djadi menteri, sebab menurut pendapatnja tjara jg. demikian itu tidak bisa dipertanggungjawabkan, baik setjara hukum ketatanegaraan maupun setjara politis. Katanja, ditilik dari sudut ketatanegaraan hal itu adalah unik dan merupakan pelanggaran undang2 dasar. Djustru kita harus menjdaga supaya kepala negara djangan sampai melakukan tindakan jang melanggar hukum ketatanegaraan. Menurut pen-

dapatnja SOB itu samasekali tidak berarti memberikan keluasaan bagi siapapun untuk melanggar UUDS dan „semua hukum harus dipeljhara“. Akhirnya dikemukakannya bahwa dalam rangka perkembangan politik semendjak beberapa bulan sampai sekarang ini, pembertukan kabinet setjara geforceerd jang bernama zakenkabinet darurat extra parlemen samasekali tidak akan mengarah kepada penyelesaian persoalan2 negara jang pokok jang harus diatasi, yakni antara lain soal2 angkatan darat dan persoalan2 daerah. Demikian antara lain Moh. Natsir. Keterangan2 ini merupakan suatu permulaan dari sesuatu jang boleh dinamakan berupa polemik, karena keesokan harinya dalam harian2 kita membatja bantahan jang tegas pula dari perdana menteri demissioner jang namanja ada disebut2 dalam keterangan Natsir itu, jaitu sebagai seorang menteri demissioner jang meng-contraseign pernyataan bahwa dalam keadaan darurat. Sebelum itu ketua parlemen Mr. Sartono mengatakan kepada wartawan kantor berita PIA, bahwa tindakan presiden menundukkan pribadinja menjadi formatur adalah menjimpang dari UUDS, tetapi pada saat negara kita seperti sekarang ini, tindakan itu dapat dibeaarkan, karena dalam hal ini presiden menggunakan „staatsnoodrecht“ (negara dalam keadaan darurat). Baik sedjarah mempunyai ilmu pengetahuan menurut Sartono membenarkan tindakan2 apa sadja jang diambil pemerintah pusat dalam negara jang berada dalam keadaan darurat.

Sartono memberikan tjontoh, bahwa pada waktu Negeri Belanda diserang Djerman dalam perang dunia kedua, ratu Belanda telah melanggar undang2 dasar negaranya dengan memindahkan pemerintahan keluar teritor Nederland jaitu ke London, tetapi tindakan ini dapat dibeaarkan, karena pada waktu itu negara Belanda berada dalam keadaan darurat. Demikian pula, adalah menjimpang dari UUDS presiden Sukarno menunduk pribadinja menjadi formatur, tapi tindakan ini dapat dibeaarkan karena dilakukan dalam keadaan darurat.

Tentang pengertian zakenkabinet darurat ekstra parlementer Sartono menjelaskan, bahwa kabinet jang seperti itu dibentuk dalam keadaan darurat dan mayoritas dalam parlemen tidak dapat pula ditjapai.

Sesuatu zaken kabinet dalam pekerdjaannya tidak akan mengerdjikan soal2 jng prinsipil sekali, sampai terbentuknja suatu kabinet ketjuali kembali pada waktu dapat ditjapai lagi mayoritas dalam DPR.

Karena itu pula kata Sartono pembentukan suatu zaken kabinet, apalagi suatu zaken kabinet darurat ekstra parlementer harja biasa terdapat dinegara2 jang mempunyai banjak partai dalam menghadapi suatu keadaan.

(bersambung ke hal. 31)

Siapa-Siapa

Tanda2 tambah madju

Etapa tidak akan besar hati para orang tua I. K. Karta, Achmad Idrus dan Muhammad Idrus anak2nya menang dalam perlombaan Internasional th. 1956 buat menggambar, melukis dan mengarang bagi anak2. Mereka telah dapat mengikuti (mentjontoh) djedjak kakak2 atau bapak2nja jang mendapat kemadjuan hingga merekapun madju. Dalam perlombaan Karangan jang masuk banjaknja kurang lebih 40.000 buah, datang dari 60 Negara dan 37.000 buah adalah lukisan dan gambar sedang selebihnja 3000 lagi adalah berupa karangan. Hadiah jang diberikan seluruhnja 120 buah buat lukisan dan gambar2 dan 40 buah untuk karangan2. Untuk gambar jang terbaik jang hadiahnja medali emas dari presiden India dimenangkan oleh Judy Laiken dari Kanada dan untuk gambar terbaik dan dapat medali emas dari wakil presiden didapat oleh Marife Lapins dari Australia.

Bukan radio aktif

Siapa jang tidak kaget mendengar bahwa kematian sepuluh orang penduduk Karakelang Talaut, adalah akibat dari radio aktif jang terdapat pada air hudjan. Pusat baru2 mengirim seorang dokter jaitu Dr. Anje Tube beserta dua orang ahli dalam ilmu alam, Zachrifuddin dan Saleh Idris. Tetapi ternyata setelah tiga orang ahli ini mengadakan penjelidikan terhadap kesepuluh majat jang digali itu kembali didapat kepastian bahwa orang itu meninggal bulan karena radio aktif melainkan karena disebabkan oleh sesuatu penyakit. Dan untuk menjegah hal2 jng seperti itu agar djangan berulang lagi maka pemerintah kewedaraan Talaut mengharapnkan agar ditempatkan seorang dokter sebab perhubungan sangat sulit didaerah tersebut.

Insinjur Baru.

Sekalipun masih bisa dibalang dengan djari tangan dan kaki rasanja Indonesia jang dalam masa pembangunan ini butuh akan tenaga2 ahli berasa bersjukur mendapat kan seorang insinjur Pertanian baru, ia adalah Mohammad Saleh baru2 ini telah lulus udjian insinjur pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Jogja, sedang ditambah dengan ini Gadjah Mada telah menghasilkan 20 orang insinjur.

Di Rio de Janeiro

Diserta, oleh isteri dan sekertarisnja seperti jang pernah dichabarkan pada beberapa minggu jang baru lalu ia baru sampai di Amerika Serikat. Kini Mr. Wilopo telah berada di Rio de Janeiro, Amerika Selatan. Dan besar kemungkinan sesudah ini ia akan melandjutkan perjalanannya ke Amerika Latin, menjeberang ke Eropah dan terus ke Itali dengan maksud untuk mempelajari konstitusi2 dari negara2 tersebut.

Peringati hari Nasional.

Tanggal 4 April jang telah ditetapkan sebagai hari Nasional Republik Rakjat Hongaria, baru2 ini di Djakarta Oleh Laszle Benke sebagai Conselor Perdagangan merangkap Kuasa Usaha Republik Rakjat Hongaria untuk Indonesia pada malam jang bertepatan dengan tanggal hari

ulang tahun negerinja telah diperingati dengan mengadakan suatu resepsi. Hadir dalam resepsi tersebut beberapa corps diplomatik dan pedjabat2 Kementerian Luarnegeri. Seperti diketahui 4 April itu ditetapkan oleh Hongaria sebagai hari „Nasionalnja ialah karena pada hari itulah pula tentera Djerman jang menduduki Negerinja sedjak 19 Maret 1944 angkat kaki setelah banjak korban jang diderita.

Meninggal bersama anak.

Ketika Uwar hendak tidur bersama anaknja Dedek jang kira2 berumur 2 bulan dengan tidak disangka2 ular welang telah datang kedalam kamar tidur dan tiba2 menggigit baji serta buah dada sang ibu jang lagi digajuti oleh mulut anaknja. Sang ibu sempat medjerit dan menjebabkan suaminja datang tetapi lama kelamaan ternyata ia tidak berdjaja lagi. Atas bantuan jeep polisi ibu dan anak djbawa ke rumah sakit tetapi malang sang baji jang masih merah itu ditengah perjalanannya telah meninggal sedang ibunya meninggal 4 djam setelah itu. Ular jang menggigit itu dapat dibunuh oleh suami Uwar dan atas kepergian isterinja ini ia harus mendidik 4 orang anak jang ditinggalkan Uwar.



Judy Devlin (kanan) adalah nomer pertama dalam perebutan kejuaraan badminton A.S., dan ia berharap untuk dapat mennggondoi kejuaraan dunia nantinja. (I.O.)



Kaum buruh India yang berdirya Nasional sedang giat bekerja.

MODAL ASING DI INDIA

BAGI suatu negara muda seperti Indonesia sebagai akibat peninggalan dari pemerintahan djadjaan ia kini berhadapan dengan modal asing, yaitu penanaman modal oleh bangsa2 dari negara asing dinegeri ini dan disamping itupun ia sendiri kekurangan modal (nasional). Dalam rangka pembangunan, pelbagai pendapat dikemukakan tentang masalah ini, ada yang setuju dengan modal asing malah kalau bisa ditarik supaja menanam modalnya dinegeri kita, tetapi sebaliknya tak djarang pula yang menolak seluruhnya setiap pemasukkan modal dari luar dalam bentuk apapun djuga. Dalam hubungan ini ada baiknya dikemukakan sebuah tulisan tentang masalah ini di India, bagaimana pemerintah menjelaskannya dan mempergunakan modal asing untuk keperluan2 pembangunannya.

— Redaksi —

SELAMA beberapa waktu sesudah India memperoleh kemerdekaan, kedudukan dan hari depan modal asing maupun perusahaan2 industri dan perusahaan2 dagang asing yang bekerja dinegeri tersebut, boleh dikatakan terkatung2 adanya. Dari pihak partai politik yang beraliran ekstrim kiri, berulung2 dilantarkan desakan2

dan tuntutan2 agar modal tadi segera dinasionalisasi, namun Pemerintah Nehru tetap bersikap atjauh tak atjauh terhadap tuntutan2 tuntutan termaksud. Adanya perhubungan persahabatan yang masih terpelihara baik antara India disatu pihak dan Inggris dipihak lain, adalah sebab utama mengapa Pemerintah India masih bersedia memperlakukan modal asing yang tertanam dinegerinya — modal Inggris — atas dasar2 yang sama dengan yang berlaku bagi modal nasional. Selain dari itu politik ini didukung pula oleh keyakinan yang ada dipihak India, bahwa untuk memperkembangkan perekonomian dalam jangka waktu yang lajak, ikut sertanya modal asing tadi masih perlu dan essensial, baik dalam Colombo Plan maupun dalam Rentjana 5. Tahun India ditegaskan betapa pentingnya arti modal termaksud guna membantu perkembangan industri dalam negeri.

Dasar2 politiknya Politik Pemerintah India dilapangan ini pernah diuraikan dlm. sebuah resolusi jg. dikeluarkan dlm. minggu pertama dari bulan April 1948, yang didalamnya a.l. dinjatakan bahwa Pemerintah tsb. dapat menyetujui pandangan Konferensi Industri, jg. mengandung pengakuan bahwa ikut sertanya modal dan perusahaan2 asing — khususnya pengetahuan dan keahlian dilapangan teknik dan industri — berharga sekali untuk menjapai suatu industrialisasi yang pe-

sat didalam negeri. Oleh karena itu maka dengan sjarat2 itu modal dan perusahaan2 asing itu akan diperbolehkan bekerja di India, harus diatur dengan sebaik2nya dengan mengingat akan kepentingan2 nasional. Untuk ini akan dibuat sebuah undang2 yang chas. Undang2 itu akan memberi kekuasaan kepada Pemerintah Pusat untuk mengadakan penyelidikan2 yang saksama dan, dimara mungkin, memberi persetujuan pula, setiap kali akan terjadi penjertaan (partisipasi) modal atau pimpinan (management) asing dalam industri India. Seterusnya undang2 itu akan menetapkan pula sebagai suatu kelaziman, bahwa yang mempunyai kepentingan terbesar dan hak milik maupun kekuasaan pengawasan yang efektif dalam perusahaan2 yang bersangkutan, haruslah orang2 pribumi, sedang Pemerintah akan diberi kuasa pula untuk memperlakukan hal2 yang luar biasa seperti yang dianggap chas olehnya guna menjaga kepentingan2 nasional. Akan tetapi dalam semua hal, goal pendidikan tenaga2 pribumi yang tjakap, agar mereka kelak — apabila dianggap perlu — dapat menggantikan ahli asing, harus diutamakan.

Untuk menjelaskan politik Pemerintah ini, khususnya pula untuk menghilangkan salah paham dan rasa tjemas yang timbul dibeberapa negeri lain sebagai akibat resolusi tadi, maka pada permulaan bulan April 1949 Perdana Menteri Nehru memberikan keterangan lebih lanjut mengenai hal ini dimuka Parlemen.

Dalam keterangan itu beliau a.l. menjatakan, bahwa dalam prinsipnya penanaman2 modal asing di India akan disambut dengan baik dan hanya akan dikenakan pembatasan2 dan peraturan2 yang lazim berlaku bagi modal nasional. Berhubungan dengan eratnya perhubungan (association) antara modal termaksud dan pendjadjaan politik asing dimasa yang telah silam, ditegaskan pula betapa perlunya — khusus untuk menjaga kepentingan2 nasional — diadakan peraturan2 yang menetapkan dilapangan mara sadja dan tjara bagaimana modal tadi akan diperbolehkan bekerja di India. Tujuan yang harus diutamakan dalam pada itu ialah: memperlakukan modal asing itu sedemikian rupa hingga membawa manfaat yang sebesarnya bagi rakyat dan negara India. Kini modal termaksud harus dianggap sebagai suatu tambahan (supplement) bagi modal nasional, bukan sadja bagi modal nasional di India belum karena modal nasional di India belum lagi tjukup untuk menjelenggarakan suatu perkembangan yang pesat sebagaimana ditjita2kan, melainkan djuga karena beresama2 dengan maksudnya modal asing itu, akan diperoleh pula pengetahuan serta keahlian teknik dan industri, maupun alat2 produksi yang diperlukan. Maka dari itu Pemerintah tidak bermaksud untuk mengadakan pembatasan2 atau

pun mengemukakan sjarat2 yang tidak berlaku djuga bagi industri2 nasional, melainkan hendak mengatur politiknya dalam batasan2 yang memungkinkan terus masuknya modal asing kedalam industri India, berdasarkan sjarat2 yang menguntungkan ngusaha asing akan diberi kelonggaran untuk memperoleh keuntungan2 dalam rangka peraturan2 umum jg. berlaku.

Demikianlah — kurang lebih — keterangan P.M. Nehru itu. Pada tgl. 14 April 1953 Menteri Keuangan India mengajukan sebuah rentjana undang2 kepada Dewan Perwakilan Rakyat (House of the People) yang bermaksud hendak menaikkan rabat atas dividen2 yang diterima oleh maskapai2 asing dari perusahaan2 tjabangnya di India yang dikuasai oleh orang2 pribumi (Indian subsidiaries), dari 1 anna menjadi 1½ anna setiap rupee.

Dalam pada itu Menteri menundjuk kepada suatu gejala yang telah lama menarik perhatian beliau, ialah bahwa maskapai2 asing yang berusaha di India lebih suka menjalankan usahanya itu dalam bentuk perwakilan (branch) ataupun perusahaan tjabang yang berstatus asing (foreign subsidiaries), karena padjak penghasilan yang harus mereka bayar dalam kedua hal ini selalu ada lebih rendah daripada djumlah padjak penghasilan — termasuk djuga padjak istimewa (super tax) — yang harus mereka bayar apabila perusahaan2 tjabang itu berstatus nasional (dikuasai oleh orang2 pribumi). Demikianlah sistim padjak itu seolah2 tidak mengandjut dorongan bagi maskapai2 asing untuk menjelenggarakan perusahaan2 tjabang seperti yang dimaksudkan terahir ini, sedang djusteru perusahaan2 sematjam inilah yang lebih menguntungkan bagi ekonomi negara.

Maka guna meniadakan kepintjangan dalam sistim padjak sebagaimana digambarkan diatas, rabat yang diperkenankan atas padjak istimewa yang harus dibayar oleh sesuatu maskapai asing bagi penghasilan (laba) yang diperolehnya di India, tapi bukan berupa dividen dari sesuatu perusahaan tjabang yang dikuasai sepenuhnya olehnya, dikurangi dari 1 anna menjadi 6 pies setiap rupee.

Masalah nasionalisasi Dalam sebuah interview seorang wakil U.S. Press pada tgl. 21 Agustus 1949, oleh P.M. Nehru diberikan keterangan2 tentang sampai kemana2khal Pemerintah India hendak menasionalisasi perusahaan2 asing yang ada disana.

Dasar2 politik mengenai hal ini, sebagaimana telah ditetapkan selagi India belum merdeka, menghendaki agar semua industri perang (defence industries) maupun perusahaan2 umum (public utilities) dan beberapa industri pokok (key industries) tertentu, dimiliki oleh Negara.

Semendjak tertjapainya kemerdekaan, politik yang dianut ialah bahwa industri2 perang, yang termasuk

kepentingan Negara se-mata2, akan dikuasai oleh Pemerintah sepenuhnya, sedang usaha2 seperti projek2 pengairan, projek2 pemulihan kesuburan tanah, serta perusahaan2 pembangkitan tenaga hydro-elektris akan dibiajal dan dimiliki oleh Pemerintah djuga. Adapun mengenai tjabang2 industri lainnya, yang menurut rentjana semula hendak dimasukkan usaha Pemerintah djuga, ditegaskan bahwa maksud itu telah ditanggguhkan buat se-kurang2nya 10 tahun. Sebagai alasan utama dikatakan, bahwa kesanggupan keuangan Pemerintah belum lagi mengizinkan pemberian kerugian2 yang lajak kepada para pemilik perusahaan2 termaksud.

„Selama industri2 itu masih berdjalan terus dan memberi kesempatan bekerja kepada banjak orang2”, demikian a.l. Nehru „maka uang Negara lebih baik kita pergunakan sadja untuk memperkembangkan projek2 baru dan memperluas sumber2 pentjaharian rakyat kita. Dan selama penguasaan perusahaan2 termaksud didjalankan dengan baik, Pemerintah tidak melihat sesuatu alasan untuk menasionalisasinya”.

Kepada kaum modal Amerika Serikat yang mempunyai penanaman2 modal di India, P.M. Nehru seterusnya memberikan djaminannya bahwa keuntungan2 mereka dapat diterima berupa uang dollar, sedangkan apabila perusahaan2 mereka itu kelak dinasionalisasi, kerugian2njapun akan dibayar dalam uang dollar, asal modal yang tertanam didalamnya berupa uang dollar djuga.

Repatriasi modal asing Pada tgl. 2 Djuai 1950 Pemerintah India mengumumkan bahwa peraturan2 yang membatasi repatriasi modal asing yang tertanam di India, akan sekedar „diperlunak”, khususnya bagi modal2 yang berasal dari sesuatu negeri yang tidak termasuk daerah sterling dan ditanam dalam sesuatu projek yang disetujui oleh Pemerintah India sesudah tgl. 1 Djanuari 1950.

Berdasarkan pengumuman itu maka warganegara2 negeri2 yang termasuk daerah sterling, Norwegia, Swedia dan Denmark, bebas sama

sekali untuk merepatriasi modal mereka, sedangkan bagi warganegara2 negeri2 lainnya berlaku peraturan2 sebagai berikut:

a. Modal yang sesudah tgl. 1 Djanuari 1950 ditanam di India dalam suatu projek yang telah disetujui oleh Pemerintah India, dapat sewaktu2 sesudah tanggal tersebut direpatriasi sampai djumlahnya yang ditanam semula, berikut djuga perambahan2 yang mungkin dilakukan selama modal itu bekerja di India.

b. Keuntungan2 yang diperoleh dari sesuatu penanaman modal dan yang dengan persetujuan Pemerintah India ditanam kembali dalam projek yang bersangkutan, dalam hubungan ini — yakni berkenaan dengan pemberian izin2 repatriasi — akan dianggap sebagai penanaman modal biasa.

c. Penanaman2 modal sebagaimana dimaksudkan diatas, terhadap mana telah dilakukan apresiasi, tidak dapat dipertimbangkan untuk direpatriasi.

d. Fasilitas2 repatriasi ini tidak berlaku bagi saham2 yang dibeli disesuatu bursa efek, ketjuali jika pembelannya meliputi semua saham yang dikeluarkan bagi projek yang telah disetujui oleh Pemerintah India.

e. Fasilitas2 repatriasi ini tidak berlaku pula bagi penanaman2 modal yang dilakukan sebelum tgl. 1 Tenaga2 tehnik & pribumi dalam perusahaan asing

Pemerintah India telah beberapa kali mengadakan sematjam angkat diantara perusahaan2 asing, terutama berhubung dengan maksudnya agar tenaga2 pribumi — khususnya ahli2 teknik dan pemimpin — yang bekerja pada perusahaan2 asing sedapatnja makin banjak dipekerjakan dalam djabatan2 yang bertanggung djawab.

Angka2 yang telah terkumpul mengenai keadaannya sampai dengan tgl. 1 Djuai 1953, menunjukkan bahwa tenaga2 teknik dan pemimpin pribumi pada perusahaan2 termaksud makin meningkat djumlahnya, sedangkan sebaliknya tenaga2 asing makin berkurang, ialah sebagai berikut:

Tenaga2 pribumi :

a. ahli2 teknik: pada 1 Djanuari 1952 — 9.033 orang; pada 1 Djanuari 1953 — 10.280; mendjelang bl. Djuai 1953 — 10.556 orang.

b. tenaga2 pemimpin: pada 1 Djanuari 1952 — 10.047 orang; pada 1 Djuai 1953 — 11.816 orang.

Tenaga2 asing :

a. ahli2 teknik: tahun 1952 — 3.467 orang; mendjelang 1 Djuai 1953 — 3.428 orang.

b. tenaga2 pemimpin: tahun 1952 — 4.142 orang; mendjelang 1 Djuai 1953 — 4.012 orang.

Djumlah dan susunan modal asing

Dalam rapat Parlemen pada tgl. 19 Pebruari 1953, Menteri Keuangan India pernah mengumumkan taksiran2-nja mengenai djumlah semua modal asing yang tertanam dinegeri tsb. taksiran2 mana didasarkan atas remises (remittances) yang diterima oleh Negara dari perusahaan2 asing. Dalam pada itu dinjatakan pula, bahwa taksiran2 termaksud tidak tepat menggambarkan keadaannya yang sebenarnya, karena tidak meliputi penanaman2 modal-jang berupa barang2 dsb. maupun keuntungan2 yang ditanam kembali dalam projek2 jang bersangkutan.

Adapun djumlah seluruhnya ditaksir sebesar Rs. 8 crores*) lebih sedikit dan terbagi sebagai berikut :

Inggeris	Rr. 6,74 crores
U.S.A.	" 7,81 lakhs*)
Kanada	" 16,60 "
Swis	" 46,65 "
Negeri2 lainnja	" 58,12 "

Sekianlah keterangan2 jang diberikan oleh Djawatan Penerangan dari Kedutaan Besar India itu, dimana sebagai penutup ditjatat pula bahwa semerdjak tahun 1953 hingga sekarang tidak terjadi sesuatu peru. bahan jang berarti dalam pendirian Pemerintah India mengenai masalah modal asing itu.

Berkenaan dengan apa jang tertantum di muka tentang pemakaian tenaga2 teknik asing dalam industri India, ada gunanja pula agaknya untuk mengutip disini sebuah berita jg. termuat dalam madjalah "The Journal of Industry And Trade", penerbitan Kementerian Perdagangan dan Perindustrian India (Vol-VI, No. 2, February 1956) dibawah kepala "Exception of Foreign Technicians from Income-tax" atau:

Menurut berita itu maka pada tahun 1955 dalam Undang2 Pajak Penghasilan India telah diadakan perubahan jang bermaksud berdasarkan sjarat2 tertentu, membebaskan ahli2 teknik asing jang dipekerjakan dalam salah suatu industri di India, dari kewadajiban membayar pajak penghasilan.

Untuk dapat dikenakan pembebasan, seorang ahli teknik asing harus memenuhi sjarat2 pokok jang berikut:

- Ia harus bukan seorang warganegara India;
- Ia tidak boleh pernah menjadi penduduk (resident) India selama 4 tahun anggaran (financial years) berturut2 jang mendahului tahun anggaran jang dalam tahun itu ia (akan) dipekerjakan di India;

- Djasa2 jang (akan) diberikannya di India harus bertjorak teknis pula — yakni sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya sebagai ahli teknik — tanpa memandang akan tudjuan (designation) djabatan jg. hendak dipang-kunja.

Agar dapat diakui/diterima sebagai seorang ahli teknik, orangnja harus mempunyai pengetahuan khusus tentang seni dan ilmu industri (industrial art, and sciences) serta pengalaman praktis disalah satu lapangan industri, sedangkan penempatannya di Indiapun dalam suatu djabatan jang didalamnya ia dapat menggunakan/mempraktekkan pengetahuan dan pengalamannya tadi.

Adapun pembebasan pajak jang diberikan kepada ahli2 teknik asing jang memenuhi sjarat2 tersebut diatas, diatur sbb.:



P.M. Nehru djuga tidak tinggal diam dalam pemertjahan soal modal asing dinegaranja.

- Seorang ahli teknik asing, jang kontrak dinasnja (ialah kontrak perburuhan jang dibuatnja dengan perusahaan industri jang bersangkutan) telah disetujui oleh Pemerintah India sebelum ia mulai menjalankan tugasnja, tidak akan diwadjibkan membayar pajak penghasilan atas gadjijang (akan) diterimanja dalam djabatannya itu, selama tahun anggaran jang dalam tahun itu ia datang di India, serta 2 (dua) tahun anggaran jang berikutnya.
- Seorang ahli tehnik asing, jang tidak dapat dipertimbangkan untuk diberi pembebasan pajak seperti jang dimaksudkan sub a, di-

atas, dapat pula dibebaskan dari pajak penghasilan atas gadjijg. diterimanja, tapi hanja:

- selama tahun anggaran jang dalam tahun itu ia datang di India, serta (satu) tahun anggaran jg. berikutnya, apabila selama kedua tahun termaksud ia tidak berdiam atau berada di India selama lebih dari 365 hari;
- selama tahun anggaran jang dalam tahun itu ia datang di India apabila sjarat jang disebutkan dibawah ke.1 diatas, mengenai berdiamnja/beradaranja di India, terpenuhi.

Guna memperoleh persetujuan Pemerintah atas suatu kontrak dinas jang hendak dibuat oleh sesuatu perusahaan industri di India dengan seorang ahli teknik asing, harus disampaikan surat permohonan dalam rangkap dua kepada Kementerian Perdagangan dan Perindustrian di New Delhi. Waktunya memasukkan surat permohonan itu harus diatur sedemikian rupa, hingga pihak Pemerintah mempunyai kesempatan jang cukup luas untuk mempertimbangkannya dengan saksama, mengambil keputusan jang dianggap perlu olehnja dan memberitahukan keputusan itu kepada sipemohon, sebelum ahli teknik jang bersangkutan mulai menjalankan tugasnja. Sambil menanti selesainya formulir2 jang akan chusus dibuat — dan diharuskan pemakaiannya — untuk permohonan2 serupa ini, surat2 permohonan itu harus a.l. menyebutkan: a) sebab apa dibutuhkan seorang ahli teknik asing, b) kepandaian dan pengalaman ahli teknik jang bersangkutan dilapangan industri, c) tjorak tugas jang hendak dijalankan olehnja di India, d) lamanya ia hendak bekerja di India dan e) gadjijang hendak diberikan kepadanya.

Keputusan jang dewasa ini dapat diambil oleh Pemerintah atas permohonan2 sematjam ini ialah kontrak menyetujui atau menolak kontrak dinas jang bersangkutan. Akan tetapi persetujuan Pemerintah ini hanjalah merupakan salah satu sjarat jang harus dipenuhi untuk memperoleh pembebasan pajak seperti jang dimaksudkan itu. Maka dari itu madnakala persetujuan itu telah diberikan, maka perusahaan jang bersangkutan harus memperlihatkan surat persetujuan itu beserta kopy ke.2 kepada dari surat permohonannja, kepada pegawai Djawatan Pajak jang telah ditunjuk untuk ini. Bagi pegawai terkandung surat persetujuan Pemerintah itu akan merupakan bukti jang sjah bahwa ahli tehnik asing jang bersangkutan telah ditizinkan bekerja di India, akan tetapi mengenai sjarat2 lainnja jang harus dipenuhi untuk memperoleh pembebasan pajak penghasilan itu, ia berhak meminta bukti2 seperlujnja.

(Dikutip dari Madjalah "Industri")

RUANGAN WANITA

Oleh : Herawati Diah

Wanita Indonesia dlm pandangan mata orang luar

DJANDJI saja dengan Miss Woodsmall, seorang wanita Amerika jang sudah landjut usianja, adalah untuk diam 11 pada suatu hari minggu jang lalu. Miss Woodsmall menempati suatu kamar di Hotel des Indes selama ia berada di Djakarta. Kedatangannya ke Indonesia ialah untuk mempeladjarai peranan wanita Indonesia dalam hidup masyarakat. Dan walaupun rambutnja sudah ubanan, perhatiannya terhadap kemajuan wanita di Asia dan dinegeri2 Islam pada umumnya, besar sekali. Sambil bertjakap2 dengan Miss Woodsmall ini fikirannya jang tadjam itu berkesan sekali pada saja. Perhatiannya terhadap hidup wanita Indonesia dahulu dan sekarang luar biasa besarnya. Tetapi jang amat menarik perhatiannya ialah apa sebenarnya peranan wanita Indonesia dalam hidup kemasjarakatan.

Mentjari bahan

Tjara wanita tjerdas ini bekerja untuk mendapatkan bahan guna memperlengkap pengetahuannya ialah dengan menginterpiu sebarang mungkin wanita. Ia menginterpiu wanita jang bekerja sebagai guru, jang mengarahkan tenaganya dalam kedjuruan seperti bidan, dsb.nja, ia ngomong2 dengan wanita jang berkarriere, ia mempeladjarai wanita dalam organisasi, dalam rumah tangga dan banjak lagi. Semuanya ini tidak sadja dilakukannja di Djakarta atau dikota2 besar lainnja, tetapi selama 6 minggu di Indonesia itu Miss Woodsmall djuga pergi ke Sumatera, ke Bali dan kedesa2 ketjil dipulau Djawa.

Interpiu jang dilakukannya dengan saja mengambil waktu tidak kurang dari 2 djam. Sambil duduk2 diberanda muka Hotel des Indes adalah pertanyaan pertama jang dimadjukannya kepada saja: "Apakah sdr. merasa kikuk datang kehotel ini?"

Saja menjawab bahwa bagi saja tidak ada halangan apa2 untuk datang berkunjung kehotel, apa lagi karena undangannya itu untuk siang hari. "Mungkin saja akan menolak, djikalau sdr. mengundang saja untuk datang malam dengan tidak disertai undangan untuk suami saja", saja menambah keterangan.

Kemudian Miss Woodsmall mentjeriterakan bahwa pernah ia meminta seorang guru Syria datang kehotel dimana ia menginap dikota Damascus. Tetapi wanita itu mengatakan bahwa ia berhalangan datang dihotel, tetapi sebaliknya meminta Miss Woodsmall datang kerumahnja. Keterangan itu diberikannya sebagai suatu bahan perbandingan. Komentarnya: "Mungkin wanita Syria itu tidak boleh datang di tempat2 umum seperti hotel". Saja mengatakan bahwa di Indonesia ini sedjak revolusi tahun 1945, wanita Indonesia sudah pandai mendjaga dirinya.

Mengenai pertanyaan2 jang dimadjukannya kepada saja amat teliti, dan walaupun pengetahuannya mengenai wanita Indonesia sudah hampir lengkap, ia rupanja mentjeknja sekali lagi dengan keterangan2 jang dimintanja dari saja.

Bahan perbandingan

Sebagai ukuran untuk menentukan kesan2nja mengenai wanita Indonesia, Miss Woodsmall mengambil wanita dari negeri2 di Timur Tengah sebagai bahan perbandingan. Pernah ia tinggal selama 10 tahun dinegeri2 di Timur Tengah. Negeri Turki dikenalnya baik sekali. Dan buah tangannya berupa buku "Wanita Moslim memasuki dunia baru" dituliskanja setelah mempeladjarai kedudukan wanita dinegeri2 Timur Tengah dengan amat teliti.

Dan walaupun sudah dua kali pernah ke Indonesia, jaitu pada djaman kolonial dulu dan sekali lagi ketika Djakarta masih didu-

duki oleh tentara Belanda pada tahun 1947, baru sekarang sebetulnja ia diperkenalkan dengan hidup wanita Indonesia modern. Dahulu Miss Woodsmall tidak mendapat kesempatan untuk berkenalan dengan pemuka2 wanita Indonesia. Tetapi sekali ini ia merasa lega ketika melihat bahwa wanita Indonesia, walaupun untuk sebagian besar memeluk agama Islam, tidak berada dalam pingitan. "Purdah" atau pingitan itu sering dilihatnja dinegeri2 Islam jang pernah dikundunginja di Timur Tengah.

Suatu kesimpulan

Saja amat tertarik akan kesimpulan jang ditariknja mengenai wanita Indonesia. Memang kebetulan sekali interpiu Miss Woodsmall, dengan saja, atau bolehlah saja tukar sekali ini, interpiu saja dengan Miss Woodsmall terdjadi setelah ia mengelilingi Indonesia. Pada saat interpiu itu Miss Woodsmall sudah hampir sadja meninggalkan Indonesia. Berkata Miss Woodsmall atas pertanyaan saja: "Saja mendapat kesan jang baik sekali mengenai wanita Indonesia. Boleh dikatakan saja amat "suprised" dengan apa jang saja sudah lihat. Wanita Indonesia kelihatan membanting tulang untuk membangun negaranya. Saja djuga mendapat kesan bahwa semua wanita bekerja untuk satu kepentingan, dan bukan satu golongan bekerja untuk golongan sendiri. Kemudian boleh djuga saja menambah kesimpulan saja: "wanita Indonesia bersedia berkorban untuk mentjapai tjita2nja".

Mengenai kesan2 Miss Woodsmall ini saja tidak dapat katakan apa2. Saja hanja bangga dan malu bahwa kedudukan wanita Indonesia sekarang ini menjadi perhatian diluar negeri. Hal ini membuat saja lebih sadar akan perlunja wanita Indonesia mendjaga diri dan kedudukannya agar supaja ia tetap dihormati.

KISAH SEORANG LETNAN MUDA

Mendjadi Letkol. selama sepuluh hari

Oleh: Lts. Saudin Sagiman

PEMBATJA tentunya akan merasa heran dan barangkali tidak akan pertaja kalau ada peristiwa diangkatnya seorang letnan muda (Pembantu Letnan) mendjadi Letnan Kolonel.

Peristiwa ini memang benar2 terjadi dan orang2 yang mengalami dan mendjalani serta merasainja sampai sekarang masih merupakan saksi2 hidup yang dapat kita tanjai.

Isa sekarang masih aktif dalam T.N.I. dan dipundaknja melekat sebuah bintang, ja tidak lebih dari sebuah bintang, diatas dasar hidjau.

Orangnja ketjil dengan kulit kuning. Rambutnja keriting serta mempunyai sorotan mata yang tadjam. Kalau ketawa dapat mengikat hati, tetapi kalau telah marah lebih baik tak usah dilajani. Suaranya keras dan kalau berbitjara dapat memberikan kepastian bathin bagi pendengarnja.

Semua soal baginja adalah gampang dan ia lebih suka pada hal-hal yang praktis. Barangkali karena pembawaannya yang demikian, maka ia tetap kelihatan segar dan periang serta optimistis dan karena ini pulalah barangkali sampai ia turut dalam peranan yang akan kita kisahkan ini.

Ini terjadi pada waktu perang kolonial pertama didaerah Sumatera Selatan. Setelah Belanda mengadakan aksinja tanggal 21 Djuli dan dapat menembus garis2 pertahanan kita yang disusun setjara frontaal didaerah yang paling muka, telah menimbulkan kegelisahan yang sangat hebat bagi daerah2 yang terletak dibelakang garis pertahanan itu. Keadaan sungguh2 dapat dikatakan berantakan dan disana-sini timbul keadaan yang menggontjangkan melihat serbuan dan kemadjuan2 yang ditjapai oleh Belanda, diiringi dengan gerakan psywarnja menjusup ked daerah pedalaman kita hingga menimbulkan suasana paniek.

Dalam keadaan yang seperti itu maka oleh Komandan Resimen 44 (Brigade Garuda Merah) Major Rasjad telah diperintahkan kepada pembantu letnan tsb. untuk mewakili Komandan Resimen meninjau daerah belakang dengan mendapat mandat penuh untuk bertindak sesuatunja bila dianggap penting untuk pertahanan. Dengan perintah dan mandat itulah ia bergerak dari daerah Ogan Tengah menuju daerah Komering dan Baturadja bersa-

ma dengan Major Dr. Moeghni dengan mengendara jeep, satu2nja jeep yang ada didaerah Sumatera Selatan waktu itu. Disepandjang perdjalan-an ia melihat keadaan yang sungguh menjedihkan sekali. Tak ada susunan pertahanan kedalam (in de diep-te), kampung2 dan tempat2 yang dilalui merupakan kampung2 dan tempat-tempat yang mati, tak ada kubukubu pertahanan tak ada rintangan tak ada pengawal2 atau penjaga-an, semuanya kelihatan diliputi oleh suasana paniek. Achirnja ia sampai di Baturadja dimana seharusnya berada Staf Resimen dari Major Kamdani. Apa yang dilihatnja disini, adalah idem dito. Dengan rasa kesal, gemas, sedih dan marah ia menjaksikan semuanya itu. Kota Baturadja kosong melompong, tak ada tentara, tak ada polisi, tak ada pamong2 pradja, tak ada lasjkar, semuanya meninggalkan kota.

Kalau sekiranya Belanda mengetahui hal ini, tentu dengan djalan berlelgang sadja mereka dapat menjtjapai daerah ini dengan tidak usaha, mengalami perlawanan dari pihak kita.

Ditempat ini Letnan Muda itu bertemu dengan beberapa perwira lainnja yang kebetulan sampai pula disitu. Mereka berpandang-pandangan dengan sorotan mata yang penuh tanda tanya melihat keadaan yang diluar dugaan mereka itu.

Lalu pula disana pasukan dari Major Dani Effendie (Komandan Resimen Brigade Garuda Merah) seorang „veldheer“ untuk Sumatera Selatan. Kepadanja didjelaskan keadaan yang dihadapi dan dari Major

„SEPELE NGGAWE TAPI NJATA“

Anak kami bernama: Bedjo, umur 3 bulan, sakitnja dengan tiba2 styp (1/2 ta'ingat), badar kaku dan mata mendelik. Besar hati kami setelah dapat pengobatan dari Sdr. M.S. Kusumonugroho, Occ. & Magnite, Post Box 77 SOLO karang. Dengan penuh rasa gembira dengan djalan ini kami utjapkan terima kasih kepada saudara tersebut.

Kel. MITRO
Kampung Djoho
Kab. SUKOHARDJO.
Surat2 berikut beaja
Rp. 3,— dapat balasan.

ini didapat pesan, bahwa ia akan menjtudjui semua tindakan apa sadja, yang diambil untuk kepentingan Negara dan Bangsa dalam saat-saat yang sungguh critiek waktu itu. Ia terus berlalu dengan pasukan kemuka kembali untuk bergerilja didaerahnja semula, Prabumulih.

Malam itu tanggal 24 Djuli 1947, perundingan dilakukan antara Letnan Muda kita yang mewakili Komandan Resimen dengan beberapa pemimpin pasukan antara lain Kapten RYACUDU (kini Major Kmd. KMKB Palembang), Kapten Malik, Kapten Anwar Arsjad dan Adjudan Letnan Kolonel Bambang Utojo, Ltd. Marah Ali Siregar, (kini mahasiswa A.H.M.).

Kesimpulan yang diambil ketika itu adalah, bahwa keadaan paniek dan krisis yang dihadapi oleh masyarakat daerah itu harus dapat segera dipulihkan kembali. Untuk ini perlu didjalankan tindakan2 yang dapat memberikan kepastian bathin pada rakjat. Desas desus ketika itu yang mengatakan bahwa pasukan bantuan dari Atjeh telah mendarat di Sumatera Selatan, harus didjalah seolah-olah benar terdjadi.

Diputuskan dalam rapat rahasia itu, bahwa pasukan dari Atjeh telah sampai dibawah pimpinan seorang letnan kolonel yang otomatis mengambilan over kekuasaan pimpinan komando didaerah itu untuk pertahanan rakjat totaal.

Kemudian rapat rahasia itu sampai kepada saat untuk menentukan siapakah yang harus diangkat untuk bertindak dan berlaku serta berbuat sebagai letnan kolonel itu?

Pemilihan dilakukan dan..... achirnja djatuh pilihan, bahwa pembantu letnan tersebut diminta oleh rapat untuk menerima djabatan yang berat itu.

Semua accord. Dasar2 yang diambil oleh rapat untuk pengangkatan itu adalah karena ia sebagai seorang Kepala Intelligence Resimen, banyak mengetahui segala situasi didaerah itu, ia dianggap sebagai seorang agitator dan mempunyai imbang motor terhadap perwira2 di pasukan. Pembantu Letnan ini menerima keputusan itu dan djam 3 fadjar hari itulah ia diangkat oleh rekan2nja sendiri sebagai seorang letnan kolonel. Tanda pangkatnja yang lama, streep tiga dipetjah mendjadi empat buah dan dilekatkan dua buah bintang lagi, djadi empat streep dan 2 bintang, inilah dia letnan kolonel kita dari Atjeh.

Setelah ia diangkat, maka iaupun bertindak pula mulai saat itu sebagai seorang penanggung djawab daerah itu dan memerintahkan kapten2 rekannya yang mengangkatnja itu sebagai perwira2 stafnja.

Adjudan Letnan Kolonel Bambang Utojo (Ltd. Ali Siregar) diangkat mendjadi adjudannya dan kepala Staf Resimen Kapten Anwar (sekarang pegawai GIA di Djakarta) sebagai kepala Stafnja dan Kapten Ryacudu

beserta anak buahnja mendjadi pasukannya demikian djuga Kapten Malik.

Sungguh kelihatannya sebagai sandiwara, sandiwara yang berat dan mahal harganya. Dan memang, inilah sekelumit sandiwara sekedjap mata dalam panggung sedjarah perdjangan didaerah Sumatera Selatan.

Keesokan harinja Letnan Kolonel kita ini lalu memerintahkan komandan Resimen Baturadja, Kepala Kepolisian Kommissaris Amtn (sekarang masih kommissaris di Palembang, dan Bupati Said (almarhum) untuk berkumpul. Dan dalam pertemuan itu ia mulai berbitjara berbuat dan bertindak sebagai seorang letnan kolonel, yang benar2 waardig ketika itu. Ia mentjerta tindakan pengosongan Baturadja dan memerintahkan kepada pedjabat2 disitu untuk memulai menjusup kembali anak buahnja. Dalam pertemuan itu pula ia menginstruksikan diadaknja pertahanan rakjat totaal dan mendjelaskan sikap Pemerintah dalam menghadapi gerakan serbuan Belanda itu. Semua tindakan untuk menjelamatkan Republik harus didjalankan dengan tidak boleh ragu2.

Mulai saat itu bergeraklah Letnan Kolonel kita dengan diiringi oleh stafnja untuk mengadakan rapat pertahanan disetiap kampung dan inilah yang dapat kita njatakan sekarang, terbentuknja organisasi2 Territoriala setjara mendadak dida-

erah tsb. yang meliputi lk. 200 km. pandjangnja. Kaju-kaju mulai ditebang untuk dihamburkan di-djalan2 raya, djembatan2 yang dianggap dapat menghalang gerakan Belanda itu dihantjarkan dan pembentukan pengawal2 dusun dengan tentara kita diintensivier dalam koordinasi yang sempurna. Selain itu dibentuk pulalah organisasi untuk mengumpulkan bahan2 keperluan pasukan2 yang tengah bertempur.

Dengan tindakan2 ini diusahakan untuk mengembalikan semangat rakjat didaerah itu dalam tekad bahu membahu dengan T.N.I., hantjur lebur bersama Republik Indonesia dalam menghadapi serangan kolonial Belanda. Kita tidak mengenal kompromi dalam membela politik dan ideologie negara. Tentu sadja tindakan yang setjara mendadak dan tidak diberitahukan terlebih dahulu kepada komandan2 kesatuan lainnja telah menimbulkan reaksi2 dari kesatuan kita sendiri yang tidak mengetahui taktik tersebut. Timbullah ketjiriga-an2 dan adapula yg memerintahkan untuk menangkap Letnan Kolonel ini, tetapi semuanya itu telah ditentang oleh Kapten Ryacudu yang menjatakan dengan bulat berdiri dibelakang Letnan Kolonel kita ini dan sanggup menghadapi siapa sadja yang mentjoba untuk menangkap dia.

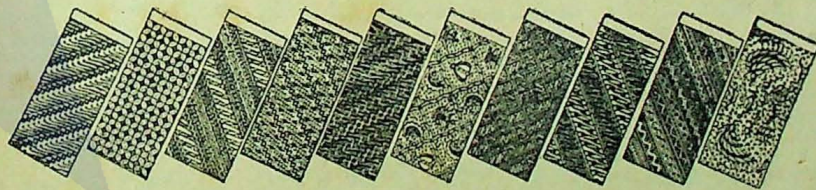
Setelah Letnan Kolonel kita ini mendjelaskan tugas sebagai putjuk

pimpinan ketenteraan dan perlawanan rakjat daerah itu maka sampailah saatnja ia memberikan laporan dan mempertanggung djawabkan semua tindakan yang telah diambilnja kepada komandan Resimen Major Rasjad. Pada saat itu pulalah ia melepaskan tanda pangkat letnan kolonelnja yang telah dipakainya selama kurang lebih 10 hari itu dan mengenakan kembali streep 3 kedanja kembali. Tindakannya ini kita hormai, walaupun karena itu telah menimbulkan kegontjangan sebentar sampai2 kekomando Sumatera yang tidak mengetahui duduk persoalan yang sebenarnja.

Banjak hal-hal penting yang terdjadi dalam masa 10 hari itu dan untuk dapat menggambarkan satu persatu ada baiknja kalau itu nanti kita bitjarkan tersendiri dalam ruangan2 yang tersendiri pula.

Para pematja tentunya ingin djuga mengetahui siapakah orang tersebut. Dia sampai saat ini seperti telah dikatakan diatas adakah masih aktif dalam ketenteraan masih djuga dibagian Intelligence SUAD, dan orang yang kita pertjapkan ini adakah tidak lain dari Letnan dua Sja r n u b i S a i d, dan Pngkat inipun baru diterimanja setelah lebih kurang 11 tahun sebagai pembantu Letnan diselingi dengan peristiwa mendjadi Letnan Kolonel sepuluh hari itu.

(Dikutip dari Madjalah A.D.)



TIAP PESANAN PER CODI DIPERHITUNGAN HADIAH 5% (1 PT)

Pembikinannya serta kwaliteitja atas motif dan bahanja tetap ORIGINEL, kain batik seperti ini sudan lazim disebut babaran GENES mulai harga Rp. 70,— Rp. 60,— Rp. 55,— Rp. 50,— Sedang kain tulis POLAN RINI kwaliteit No. 1 Rp. 72.50, Rp. 70,— Tiap helai, sedang pengiriman bebas, untuk wissel pesanan langsung pada:

Fa. JUDI Co.

DJAGANG KAUMAN SEB. BARAT 59 — JOGJAKARTA

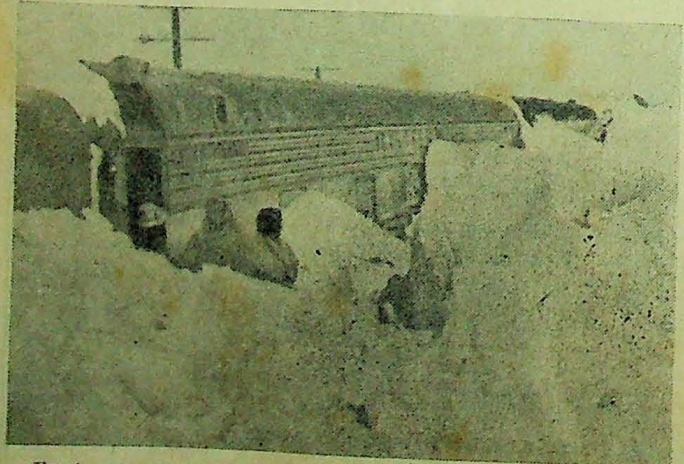
Kilat Peristiwa

PRESIDEN DAN SURAT ANTJAMAN

ASISTEN sekretaris dari Gedung Putih di Washington, yaitu Murray Snyder, belum lama berselelah ini mengumumkan bahwa Presiden Eisenhower baru2 ini telah menerima seputuk surat antjaman. Ini kedengarannya memang betul, tetapi ini benar, Presiden Eisenhower menerima surat antjaman. Dan lujunya dari seorang gadis tjilik yang baru berumur 14 tahun. Dalam tulisannya itu gadis tjilik itu mengantjam bahwa dia akan benar2 mendjalankan antjamannya itu djika penjanji Rock n Roll Elvis Presley tidak dipetjut dari dinas militernya. Hanya itulah isi dari surat antjaman itu. Dan apa maksudnya surat itu ditujukan kepada Gedung Putih, masih belum diketahuhi.

JANG PERTJAJA

DI Nederland, tepatnja dikota Antwerpen baru2 ini ada kedjadian yang lujju, dimana seorang pemuda bernama Pierre van Huffelen tiba2 kehilangan tunangannya. Begitu seahnja dia, sehingga untuk menghilangkan kesedihannya itu ia terus saja menjuri sebuah lukisan dari Gedung Museum. Kemudian disepandjang toko2 itu ia menawarkan benda hasil tjuriamnya itu dengan mengatakan terus terang pula, bahwa lukisan itu adalah hasil tjurian yang tak mudah. Orang tak pertjaja akan omongannya itu. Dan akhirnya, karena tak ada orang yang pertjaja akhirnya ia pergi kepolisi, yaitu orang satu2nja yang pertjaja



Kereta-api penumpang yang berada di-tengah2 gumpalan es, di Amerika Serikat, tidak bisa djalan sedang buat makanan terpaksa dimintakan bantuan angkatan udara, kedjadian seperti ini djarang sekali ada. (I.O.)

akan tjeritera seorang pemuda yang palah hatinya itu.

KARENA TUMA

PADA suatu hari yang baik seorang direktur theater diIGGERIS Len Tomlins memberikan konperensi pers. Disitu Len Tomlins mengatakan bahwa did kini sedang kesukaran, karena dihadapi dengan kekurangan artis2. Sebabnja ialah lujju, karena katanja artis2 itu tak suka hidup dalam suatu ruangan theater yang berbau DDT. Memang theater Len Tomlins memerlukan bajak DDT untuk memberantas tuma2 yang ada disitu. Sampai orang menamakan theaternja itu theater tuma. Pernah untuk mengatasi keadaan Len Tomlins memasang adperensi bahwa untuk satu tuma akan diberi hadiah satu perak. Tetapi adperensi itu tak ada hasilnya djuga, dan kini untuk mengatasi keadaan lain ialah dengan pemakaian DDT. Tetapi ini menyebabkan artis2 itu meninggalkan theater.

ORANG JANG TERKAJA

DJAWATAN padjak Djepang baru2 ini telah mengumumkan pengusah2 Djepang yang dalam tahun yang lalu mendapat keuntungan yang besar dalam usahanya. Dan mereka ini tergolong kapitalis2 Djepang yang terkaja. Jang dapat disebut oleh djawatan padjak Djepang itu ada 2 orang, yaitu yang pertama "Konoshuke Matsushita, presiden dari Matsushita Electric Appliance Company di Osaka. Pendapatan perseorangan yang telah ia terima untuk tahun 1956 ialah 181.300.000 yen atau lebih dari 500.000

dollar. Orang kedua yang terkaja di Djepang ialah Toshio Iuye, presiden Sanyo Electric Machinery Company di Osaka, yang untuk tahun 1956 telah menjapai pendapatan perseorangan sebesar 420.000 dollar.

WAKIL K.S.A.U. BARU

PIMPINAN komando strategi udara Amerika baru2 ini mengalami mutasi. Djenderal Curtis E. Lemay, kepala komando strategi udara Amerika Serikat telah diangkat menjadi wakil KSAU untuk menggantikan djenderal Thomas D. White. Dalam hubungan ini djenderal Thomas D. White akan mendjabat sebagai kepala staf angkatan udara Amerika Serikat. Sebabnja ialah karena kepala staf angkatan udara Amerika Serikat, dan kepala staf angkatan udara Amerika Serikat yang lama yaitu djenderal Nathan F. Twining baru2 ini telah diangkat menjadi kepala gabungan kepala2 staf.

Dengan pengangkatan djenderal Lemay itu sebagai wakil KSAU Amerika Serikat sungguh menarik perhatian, karena memang dia termasuk salah seorang dari komandan2 pasukan Amerika Serikat yang paling lama memegang komando angkatan udara. Dia umurnja baru 50 tahun, dan sejak tahun 1947 memegang kepala komando udara strategis atau Strategic Air Command.

SIKAP SEORANG WANITA

ADA seorang anggota mudjelis tinggi Djepang, unjja Shidzuo Kato, belum lama ini telah menulis kepada rakjat2 Korea dan Filipina atas "kesalahan2" yang dilakukau Djepang terhadap rakjat2 tersebut oleh "agresinya selama perang dunia ke-2 yang lalu.

Ia minta maaf dalam pidatonya yang diujjapkan dalam sidang Perlemaan Persendjataan Moral Asia yang dilangsungkan dikota Baguio ini.

Nj. Kato setjara khusus menyebutkan rakjat Korea, karena rakjat ini telah menderita lebih dari 30 tahun lamanya dari pendjadjahan Djepang. "Saja akan sepenuhnya memikul tanggung djawab atas perbuatan2 yang dilakukan oleh bangsa saya", dan "saja minta maaf untuk itu". Kemudian ia menjampaikan penghargaannya kepada Yoon Sung Soon, ketua seksi luarnegeri mudjelis nasional Korea Selatan, yang mengatakan, bahwa hanya dengan mentaati pedoman2 pokok Persendjataan Moral Asia dapat diadakan hubungan2 baru antara Djepang dan Korea.

"Saja akan kembali ke Djepang dengan ketentuan, bahwa saja tidak sudah dengan kata2 meminta maaf, melainkan saja akan berdjaja sehingga semangat Persendjataan Moral Asia ini menjadi dasar politik negeri saya", demikian Nj. Kato.

Pertemuan tersebut dimulai hari Djumat minggu yang lalu dan berakhir pada 8 April yang dihadiri 175 utusan dari 24 negeri.

KEDUDUKAN industri film kita jang rapuh sekarang ini telah seajaknja berhubungan dengan kurangnya ketjakaan tentang hal2 jang terpenting dalam perombaan dan perdjongan kita. Kekurangan ketjakaan dalam ilmu tehnik, kekurangan kesanggupan dan kekuatan kita tentang ekonomi, kekurangan nafsu untuk menjelidiki dan mengetahui, maka kita tertjetjer dal m ilmu pengetahuan.

Tetapi siapa yang menghendaki pergerakan membangunkan industri film sebagai suatu masalah nasional, sebagai suatu pembangunan bangsa dengan sungguh, tentu akan me'gakuhi, bahwa kebesaran suatu bangsa tidaklah mungkin dapat bertumpu pada dasar jang selemah dan serapuh itu. Sesungguhnya pekerjaan membangunkan bangsa menghendaki sjarat2 jang lebih penting. Dan pekerjaan menumbuhkan manusia ialah pendidikan, jang menghendaki analisa jang tidak

nja dan seniman2nja, jang memberi arti dan harga kepada segala sesuatu dalam lingkungan bangsa.

Dida'am pandangan jang serupa ini, maka seluruh lapangan kebudayaan masing2 tidaklah mempunyai arti dan harga sebenarnya, kalau ia tidak dianggap sebagai pendjelmaan "djiwa" jang satu.

Kalau kita sudah beladjar melihat kehidupan bangsa sebagai suatu paduan jang kompak demikian, maka pekerjaan pembangunan bangsa itu tidak lain daripada pekerjaan pembangunan kebudayaan jang baru. Jang sesuai, jang dapat menyesuaikan diri kepada kebudayaan internasional.

Devaluasi Film Nasional

Salah satu tjabang kebudayaan jang kini sedang menghadapi keruntuhanja ialah INDUSTRI FILM. Memang suatu mustahil, apabila dalam negara jang merdeka ini sampai tidak ada Industri Film.

FILM

jang memelihara pertumbuhan seni film sepanjang masa.

Manusia film Indonesia dilahirkan dalam kantjah semangat revolusioner, dalam keadaan jang memaksakan mereka berdjaja menggunakan daya kreatifnja sebesar2nja menedjar ketinggalan jang telah didapat oleh rekan2nja diluar negeri.

Riwayat singkat jang telah kita ketahui sedjak sebelum petjah perang hingga sekarang ini, maka dunia film Indonesia hanya menjapai statistik jang mendarat, walaupun sekali-kali hasil film kita telah memperoleh "kemenangan2" festival2 luar negeri, tapi hal ini belum berarti, bahwa hasil itu memuaskan segala2nja. Atau lebih dekat dari hasil menggaet negara2 luar untuk membawa hasil kesenian kita kedalam djebakan politik,

HEBOH PENUTUPAN STODIO dan PERTUMBUHAN INDUSTRI FILM

* Proteksi pemerintah memang sangat diperlukan, tetapi lebih penting mengadakan screening diantara pengusaha film jang menqhilangkan kepertjajaan pemerintah.

* Bajak seniman dan pekerdja film djatuh setengah djalan, disebabkan sistim monopoli beberapa kapitalis jang memperdagangkan kehidupan seni.

Oleh : Djoko Lelono

Pandang-memandang perhitungan jang sangat hati-hati dan teristimewa minat dan perasaan kasih sayang tiada terhingga.

Pekerdjaan pendidikan manusia seorang-seorang mengenai seluruh kehidupan manusia, diseluruh lapangan kehidupannya. Diseluruh lapangan kehidupan manusia dari satu bangsa dan kebudajaannya sebagai pendjelmaan kehidupannya itu ialah suatu paduan kompak.

Perhubungan jang functionil antara kehidupan ekonomi dan kehidupan seni.

Sebab sesungguhnya tidak ada suatu tjabang kebudayaan jang penting jang dapat ditarik dari lingkungannya dengan tidak merusakkan artinja jang sedalam-dalamnja. Bagi orang jang tahu menggerakkan pikirannya, akan njata, bahwa tiap2 bangsa pada tiap2 masa mempunyai "djiwa"nja. Bersatu dan terkumpul pada ahli2nja, pahlawan2-

Akan tetapi, sebab2 dari keruntuhan ini sebenarnya harus ditjari kesalahannya pada diri kita sendiri. Kembali menelaah pada kelemahan bangsa kita untuk menginsjafi akan kekurangan2 kita. Kurang nafsu untuk menjelidiki sedalam2nja. Hanya pandai menuntut jang mustahil dan mengemukakan jang ada.

Memang tidak boleh disangkal, apabila saja kemukakan disini bahwa kemajuan film Indonesia tidak melalui saluran2 seperti jang telah diperoleh oleh negara2 tetangga kita khususnya dan negara Barat pada umumnya.

Manusia2 film Indonesia telah menjapai kemajuannya setapak demi setapak akibat dasar bakat jang ada pada mereka, disebabkan semangat jang meluap didukung daya kreatifnja jang kuat untuk membulatkan tekad tjata2nja. Tidak melalui seluruh universiter, tanpa melalui pendidikan khusus, djuga tidak adanja suatu akademi khusus

Memang tidak boleh disangkal pula, bahwa verpolitisering hasil2 kesenian kita sudah kelihatan njata. Dan ini tidak sedikit mempengaruhi kehidupan daya kreatif para seniman kita pada umumnya.

Gedjala2 ini telah terasa sewaktu diantara kita diadakan suatu "festival" dalam negeri. Untuk tudjuan perbaikan industri film nasional maka langkah ini membanggakan kita bersama. Tetapi qua penilaian jang telah menimbulkan perang pena dan heboh disekitar sistim golongan jang menjurigakan, telah mendevaluir "piala2 festival" jang bertudjuan baik.

Kita tahu betapa beratnja perdjongan para producer jang berusaha merebut pengaruh dalam masyarakat. Disamping itu mejakinkan sumber2 uang (bank2, dll), bahwa usaha mereka benar2 dapat dipertanggung djawabkan. Dan disebabkan oleh hal2 inilah sering timbul perang pengaruh jang langsung ti-



Dalam opname ini dibutuhkan betul2 orang2 ahli.

dak langsung memetakan atau melumpuhkan daya kreatif para seniman film yang berusaha sungguh2 untuk membina kehidupan seninya.

Ditambah lagi dengan reaksi masyarakat yang terlalu dingin terhadap edanja "film festival2" itu, sehingga kita takut bahwa usaha yang sungguh2 itu dianggap hanya sebagai permainan anak2 belaka. Djustru disebabkan hal2 yang menjolok inilah, maka kekewatiran diantara seniman film kian hari kian bertambah besar. Masyarakat yang kebanjiran bersifat "masa bodoh" terhadap perkembangan film Indonesia, sering2 menekan sekali perasaan para pengusaha, lebih2 para seniman film yang dalam hal ini sangat menghargakan bantuan moral dari opini masyarakat ramai.

Kini sudah menjadi kenyataan, bahwa Industri film telah menutup pintunya. Kedjadian begini tidak boleh didiamkan saja, sebab kehidupan seni dalam negara Merdeka harus ada dan malahan sebagai sesuatu yang mutlak. Apakah sebenarnya pokok dari penutupan studio2 ini? Tak lain ialah verpolitising dalam dunia film dan sistim monopoli dari beberapa kaum kapitalis yang berkedok sebagai seniman yang menjolok sekali!

Tindakan tegas dan tjepat

Melihat gejala2 yang berbahaya ini, maka fihak Pemerintah yang kompeten selengkapnja harus ber-

tindak tegas dan bidjaksana. Dalam keadaan yang memaksa Pemerintah harus berani mengambil over persoalannja kedalam bidang2nja!

Kami harapkan pembersihan bukan saja dalam kalangan politisi saja, tetapi djuga membersihkan kaum kapitalis atau kaum pengusaha2 film yang dengan sendgaja menghilangkan kepertjajaan Pemerintah! Screening dalam tiap2 bidang industri film harus selekasnja direalisasikan!

Merealisasikan keputusan2 "Panitia Penyelidik Industri/Import Film dan kedudukan bioskop2 didalam Negeri", yang sampai kini hanya tetap mendjadi sebuah ADPIS saja kepada Menteri Perekonomian a.l.:

- Mengadakan pembatasan import dan penentuan djumlah import dari tiap2 negara (import quota) dalam setahun sesuai dengan kemampuan produksi dalam negeri.
- Mengadakan suatu minimum screen-time untuk film2 Indonesia.
- Menjadiakan stock-material yang tjukup bagi Industri dalam Negeri.
- Memperlempangkan studio2 hingga mempunyai unit perlengkapan yang minimum guna mendapatkan suatu standard teh-

nis yang minimum dan menjednakan kredit yang tjukup untuk memperpanjang djangka amertasi (10 tahun) dan memperventeng bunga (4%).

- Menjelenggarakan suatu pusat laboratorium.
- Menjelenggarakan pengiriman ahli2 dan peladjar2 keluar Negeri, djuga dari pihak bukan Pemerintah.
- Mengadakan pendidikan dalam negeri: pendidikan teknis pendidikan seni-drama.
- Mendatangkan ahli2 tehnik luar negeri.

Dengan tambahan adanja suatu "long term planning" dari Pemerintah yang tegas dan benar2 merealisasikan djandjil2nja, memberi kesempatan hidup dan berkembang industri film dalam djangka waktu yang tertentu.

Memberi credit kepada mereka yang sungguh2 dapat mempertanggungjawabkan hasilnja dengan sanksi2 tehnik dan ekonomis yang tegas.

Bidang eksperimental

Agar tidak terulang kembali kesalahan2, bahwa kredit2 Pemerintah yang nota-bene berdjumlah djutaan itu disalahgunakan atau hanya berhasil sampai tingkat eksperimental saja, maka lebih baik apabila bidang2 eksperimental ini dikerdjakan oleh fihak Pemerintah atau badan Partikelir yang sudah dianggap bevoegd mengerjakan hal2 ini.

Dengan sanksi bahwa hasil2 eksperimental itu harus digunakan untuk perkembangan seluruh Industri film Indonesia dan djangan hanya dirasakan oleh hanya sebagi-an kaum monopolisten saja yang hendak memperdagangkan seni.

Seruan

Kepada semua para artis film dan pekerdja film2 seluruhnja dengan ini kami serukan, agar dalam keadaan yang kritis ini tidak tinggal diam saja. Djanganlah bersikap "masa bodoh", sebab hal ini mengenai hidup atau mati kita.

Apabila kita hanya mengikuti arus nasib saja, maka dengan tidak sadar saudara2 akan ditekan MEN-TAH2 oleh arasis POLITIK yang sangat merugikan bahkan dapat menghanturkan kehidupan seni kita.

Verpolitising dalam dunia film kita harus kita punahkan dengan sendjata apa saja yang ada pada kita. Dengan kejakinan penuh bahwa kita sebagai seorang seniman sungguh2 mengabdikan pada etika kebudayaan bangsa dan negara kita yang merdeka!

GENTA

Redaksi:
S.M. ARDAN
ASNAWI IDRIS

LEMBARAN 'KEBUDAJAAN' MADJALAH MERDEKA

MEMBAWA TJAHAJA HARAPAN

* Resensi Sandiwara: "Dunia Sana"

Sebuah comedy tiga babak — Saduran Samekto dari "The World of Light" — Karangan Aldous Huxley — dipanggungkan oleh Keluarga Universitas Indonesia.

"INI baru sandiwara namanja!" letupan-kata ini langsung terlonjar begitu lajar menutup landa pertunjukan beracur; dari sini bisulan dipejangkan bahwa pemanggungan para mahasiswa ini berhasil, dan keseluruhannja! Dan pemanggungan sandiwara yang selama ini berpuasa, dibulan Puasa ini bahkan seakan ber, "Lebaran", tapi dari sekian banyak rentetan pementasan halnja "Dunia Sana" yang demikian mengesankan serta malah seolah membara tjahaja harapan, fadjar yang muntjul tiba2 dari kepekatatan. Bertolak dari situasi-gelap seni sandiwara Indonesia

Jang barusan itu mungkin kurang/tidak benar disebabkan kegem-biraan jang meluap2 melihat muntjul fadjar dalam kegelapan. Akan kurang benar atau tidak benar sama sekali seandainya situasi sandiwara di Indonesia sepuluh tahun belakangan ini tidak gelap (katakanlah: kematian!); sebaliknya apa jang kita saksikan pada 5 dan 6 April di Gedung Kesenian itu merupakan suatu tjahaja harapan yang sangat meng-gembirakan, dan akan lebih meng-gembirakan lagi andaikata — tentu saja! — mutu pemanggungan "Dunia Sana" itu bisa diperkembang, atau setidaknyanja dapat dipertahankan; baik oleh Keluarga Mahasiswa Universitas Indonesia maupun oleh jang lain, siap saja!

Sehingga dengan demikian apa jg kita lihat dari "Dunia Sana" nantinja bukan lagi apa2; kelak tidak akan berarti apa2 sebagai halnja fadjar bukanlah apa2 kalau hari semakin siang dan matahari semakin tinggi. Namun tetap fadjar adalah suatu jg. meng-gembirakan, suatu tjahaja jang membawa harapan dari tengah2 ke-kelaman.

Pemanggungan "Dunia Sana" dan satu-dua lainnja ("Sel" oleh Akademi Theater Nasional Indonesia — batja djuga "Genta" 23 Februari) membikin kita, para pentjinta seni sandi-

wara ojadi begitu optimistis akan hidupnja kembali seni sandiwara Indonesia jang "mati" sepuluh tahun belakangan ini, karena pemanggungan tersebut — jang tidak banyak itu — bukan saja sudah lepas dari ak-traksi tari-njanjil dan lelang Amerika, namun djuga telah pula lepas dari semangat mau djual tampang belaka dari para avonturier.

Regie & Dekorasi

Kita musti saluut kepada Suwargono Wirono, jang demikian tekun berusaha sebisanja menuangkan tjerita Aldous Huxley jang memang "berat" itu, tapi Suwargono berhasil baru pada taraf mengedepankan sadja dimana para penonton merasakan kebaikan tjerita tjuma karena tjerita itu memang baik.

Sutradara "Dunia Sana" belum lagi sampai pada tingkatan mentjiptakan dan meletakkan aksentuasi scene2/situasi2 atau pengaturan posisi para pemain setjara kreatif sedemikian, sehingga penonton djadi merasakan keindahan tjerita; sang sutradara belum sampai mendjadikan tjerita lebih baik. Dia baru hanya pada mengatur permainan, mendjaga posisi para pemain agar tetap terpelihara.

Sementara dekorasi jang didirikan miring ± 60 derajat memang adalaha baru, tapi pemakalan seluruhnja dari panggung Gedung Kesenian jg luas itu, sebenarnya tidak menguntungkan, jang tadinja didasarkan pertimbangan bahwa tjerita terdjadi giruang tengah rumah seorang jang berada. Karena buat "Dunia Sana" jang kekuatannja lebih banyak terletak pada dialog, ruang seluas itu sebetulnja tidak dibutuhkannya. Lagi pula mata dan perhatian penonton mustinja bisa dipusatkan, bukannya disuruh lari kekiri kekanan matjam mengikuti bola dalam pertandingan tennis. Bukan?

Tentang tjerita Tapi "Dunia Sana" memang berat,

biarpun penulis aslinja menamakannja sandiwara-comedy (Aldous Huxley rupanja terlalu rendah hati), sebab "Dunia Sana" begitu penuh dan padat dengan persoalan (batin) manusia, mengupas masalah keadanan dan mengedepankan perasaan jang paling dalam, mengemukakan apa jang berketjamuk diawan-sadar manusia dalam menghadapi "dunia sana", alam acherat. Tapi "Dunia Sana" belum sampai memetjahkan segala soal itu, dibiarkan serba masalaha itu untuk direnungkan dan ditjari djawabnja oleh penonton.

Tjerita (saduran) dari Aldous Huxley ini diachiri dengan suatu keachiran jang nampaknja memang paling baik, tapi masih djuga bukan suatu penyelesaian jang betul2 selesai. Karena persoalannja memang tidak mudah untuk ditjarkan penyelesaianja. Situasi tjeritanya sendiri tidak begitu penting untuk diselesaikan, sebab apa jang mau dikedepankan penulisnja adalah suatu persoalan "dunia sana" jang sedjak dunia terkembang telah diselidiki, tapi tak kundjung diketemukan djawabnja.

Permainan para pelaku

Setjara umum para pemain terlalu sibuk — terpaksa! — dengan teks sehingga kurang variasi dalam gerak, bahkan dalam tjara berdialognja. Ini karena kekuatan tjerita memang dalam dialog letaknja. Para pelaku begitu tegang memikirkan dialog, sehingga tidak sempat — tidak sempat? — memikirkan pengisian kekosongan antara dialog atau dalam menunggu atau atau membungai suatu dialog jang panjang.

F.L. Risakotta jang memang sudah banyak pengalaman diatas pentas, kelihatan menonjol tidak tjuma karena kedudukan peran jang dipegangnja lebih beruntung (babak pertama), tapi karena memang dia bermain baik babak ketiga). Tjuma dia suka over-acting, jaitu kalau dia menunggu

pembisik karena lupa teks. Namun dia bermain dengan variasi gerak jg. hidup.

Fatimah Adi sudah djauh lebih maju dari „Sel” (batja djuga „Genta” 26 Djanuari), djuga karena sekarang ini dia mendapat kesempatan lebih banyak, jang pula digurakanja setjara baik. Hanja djika-dalam „Sel” dia masih kelihatan „bermain”, dalam „Dunia Sana” ini dia tidak „selalu” bermain, kadang2 suka menunggu. Tapi dalam melukiskar, se-dih dia baik sekaji; mimiknja memang agak dipaksakan, tapi hal ini bisa diatasi dengan permainan bibirnja dan gerak tangannja jang ragu2. Dalam pada itu dia musti belajar meng-„gerak”kan tangannja; djangan sampai djadi berlebihan dan nampak djikin2 karena salah penempatan.

Nugroho A.N. lebih tjotjok dengan peranannja dalam „Dunia Sana” ini dibanding waktu dia mainkan „Orang Asing” (djuga batja „Genta” 26 Djanuari). Rupanja dia lebih kena dengan peranan tenang seperti Dermawan jarg banyak merenung dalam berdialog pandjang2. Hanja sadja tekanan katanja suka salah, jaitu kalau dia harus memberi tekanan pada kalimat2 jang dipentingkan, tapi tidak demikar djika dalam keadaan jang lain.

Samekto sang penjadur ini dengan gerak-tenangnja mejakinkan kita bahwa dia orang tua jang suka akan spiritisme. Disamping mimiknja jang tegang berhasil mengadakan bahwa tokoh jang dibawakannja teguh dalam pendirian.

Suparti Suria masih sadja belum bisa menguasai emosinja, sehingga pengutjapan dan mimiknja djadi berantakan „berkat” luapan emosinja itu. Dia bermain dengan dikuasai emosinja; ini tidak baik, dan dia musti berusaha memperbaikinja.

Rijo Wirjadi merupakan titik-lemah, dia selalu ter-„lempar”, berhadapan dengan siapapun, dan sikapnja jang takut2 (kenapa?) menjebakkan dia tambah djauh terlempar kesudut. Tapi dia masih lebih baik dibanding dengan.....:

A. Mochtar jang djuga merupakan titik-lemah, jang bahkan tidak (kurang) bisa mengimbangi permainan rekan2nja. Dia „sadar” bahwa dia bermain; segala geraknja terasa disediakan. Tapi bersama Rijo Wirjadi, dua kelemahan ini untunglah tidak sampai mengganggu.

Musik & publik

Karena masih merupakan hal jang jarang, bahwa iringan musik diadakan dengan sadar, maka djadi perlu ditjatat hasil Tim Kantoso, jang tidak sekedar mengisi kekosongan sadja, jang tak hanja asal ada sadja. Walaupun belum begitu memuaskan, tapi adalah menggembirakan, karena iringan musik dilakukan dengan pengertian, dengan maksud/tujuan tertentu, se-tidaknja.

Djuga bagi kita masih hal „aneh” kalau ada sekelompok penonton jang

„dewasa”, jang djauh dari mengganggu bahkan membantu menjiptakan suasana jang baik buat kelanjutan berlangsungnja pertunjukan. Atau, adakah ini erat hubungannja serta terdapat suatu ketimbal balikan antara usaha avonturir dan publik jang suka tereak2?

Tjerita singkat dunia sana

Tuan Hambali, seorang pensiunan akuatan purja seorang anak tunggal Darmawan namanja. Hubungan Darmawan dengan Farida begitu erat, sehingga setjara mendadak Darmawan jang selalu ragu2 itu, akhirnya memutuskan bertunangan dengan Farida. Namun setengah djam kemudian Darmawan diseret Amiruddin untuk ikut berljajar bersama dia keliling dunia.

Dua bulan kemudian diperoleh kepastia; bahwa perahu Amiruddin jg. membawa Darmawan tertimpa badai didaerah kepulauan Hawaii dan kedua penumpangnja dianggap hilang. Sementara itu tuan Hambali jang suka akan spiritisme mulai mengadakan hubungan dengan roch Darmawan dengan memakai Hendarto medium.

Farida jang selalu hadir dan membantu dalam mengadakan hubungan dengan roch Darmawan itu, djadi djatuh tjirta pada Hendarto; dan mereka berdua memberikan bantuan jang besar kepada tuan Hambali darrantakan „berkat” luapan emosinja

lam menuliskan buku tentang „Dunia Sana”, jang dalam tempo singkat telah mengalami tjetakan keempat.

Lantas ketika tuan Karim (penerbit buku „Dunia Sana”) jang ketarik akan spiritisme, ikut mejakasikan pengadaan hubungan dengan roch, tiba2 Darmawan muntjul diambang pintu menuntut Amiruddin jang kini buta, Terdjata, bahwa Darmawan dan Amiruddin masih hidup.

Beberapa hari kemudian Farida djadi tidak dapat memutuskan memilih siapa diantara Hendarto dan Darmawan jang pernah disangkanya sudah mati. Tuan Hambali bermaksud menjurati surat2 kabar buat mejakatakan sangkalan akan kebenaran bukunja, karena ternjata teorinja meleset. Hubungan dengan roch itu bohong belaka, sebab Darmawan ternjata masih hidup.

Tentu sadja semuanya tidak setuju akan maksud tuan Hambali itu, lebih2 tuan Karim jang akan menanggung rugi karena tjetakan kelima dan selandjutnja jang sudah membajang, tentuja akan lenjap.

Dan dijuar sarngkaan tokoh2 dalam sandiwara „Dunia Sana” serta djuga tidak dikira para penonton, Darmawan memutuskan pergi lagi mengembara entah kemana; karena bukannya segala heboh itu adalah dia jg. menjebakkannja, bukannya kemurtjulannja itu jang membikin semua djadi panik?

Disini tjerita berakhir

PENDUKUNG "DUNIA SANA" MENURUT URUTAN MUNTJULNJA

Tuan Hambali	— Samekto
(pensiunan akuratan)	
Kartini	— Suparti Suria
(isteri ke-3 Hambali)	
Darmawan	— Nugroho A.N.
(anak tunggal Hambali)	
Farida	— Fatimah Adi
(teman Darmawan)	
Amiruddin	— F.L. Risakotta
(teman Darmawan)	
Hendarto	— Rijo Wirjadi
(medium)	
Tuan Karim	— A. Mochtar
(penerbit)	

Samento

Kota Mandul

bangkai2 jang remuk hati merangkaki kota tanpa harapan, hanja penyerahan setengah2 menatap kosong bersama setetes ludah jang ditelan kewarna pesta jang berbaris ditepi2 djalan

sendja ini berbau bangkai jang membusuk bersama belaskasihian jang tidak meneteskan apa2 karena kota tak berdaja lagi dan bersalah dan dibiarkan malam djatuh memberati mereka

hanja semalam, tapi itu derita tanpa doa bertuah karena seperti siang malam hanja berisi omong pandjang dan mimpi jang melamati

MULAI LAGI

Oleh: Dahlan Rafiie

KESIBUKAN2 bangun sahur dan berbuka puasa seperti tahun-tahun lalu itu mulai lagi se-djak awal puasa kemarin, dirumah Babe, Djudju arak Babe jang paling ketj; itu kini telah kuat puasa satu hari penuh. Si Gending si...radje, handel” itupun giat bersembahjang dan keruan sadja iapur berpuasa. Mamat jang biasa dikatai Djudju si „Dower” pun mau berpuasa walau tak bersembahjang. Seisi rumah semua berpuasa.

Malam itu seisi rumah semua pada bangun, Djudju jang teringat duluan bahwa malam itu mesti bangun bersahur. Dengan mulutnja jang langtang dan bawel si „Arab” itu membangunkan ibu dan Babenja, Djudju biasa dikatai „Arab” sebab ia bawel dan medit. Anak itu hidungnja mantjung, Rambutnja keriting.

— Bu! bangun bu! Be! B!
— Pukul berape si.
— Ade pukul tiga kali.
— Gue lu bangunin! Ibu lu tuh. Emangnje gue njang mau masak?
— Bu! Bangun bu! Saur!

Dan akhirnya ibu bangun djuga. Babe mulai menjurukkan kepalanja lagi jang botak itu kedalam baatal. Melihat itu Djudju tak senang. Lalu dibentaknja Baberja dengan mulut merengut.

— Babe mau tidur melulu ih!
— Bawel lu Arap! Lu sane bangun bantuin ibu tji piring.
— Emang djuga Djudju mau bangun! Babe si bole, males!
— Gue dong laki2. Kalo ude beres bole bangun, Arap!
— Babe males iddifiil! Djudju terus turun dari tempat tidurnja. Dan

mulutnja jang bawel itu terus membangunkan empoknja, Titi.

— Ti! Ti bangun, saur!
— Bawel luh Arap!
— Dibangurjn kurang terimenje?!
— Dasar Arap, bawel. Badjenet luh!

— Titi bole, kajak Badjenet!. Rambut Titi keriting!
— Lu jang bawel, Medit!

— Wajou!. Bolenje Djudju dikatain medit!. Dose tau?.

— Lu jang dose. Orang lagi tidur lu gubrak2.

Dan dengan kebawelan si Djudju, Babe merasa terganggu; maka lalu bertaknja:

— Hee Arap!. Brisik!. Bukannje kedapur lu betengkar.
— Abisnje, Titi dibangunin kurang terimenje. Djudju dikatain.

— Biaran, bawel!. Lu kedapur sane bantuin ibu.

— Babe jang mau njempot adje dikasur, Djudju bergumam dan langsung kedapur membantu ibu. Titi ketawa geli mendengarkan. Djuga Babe jang tadija mendongkol. Dan si Gending jarg lagi enak tidur djadi terbangun oleh mulut Djudju jang tjerewet dan langtang itu. Ia garuk2 kepala, dongkol.

— Arap luje?. Sir; mulut lu gue tabok!, si Gending marah2.

— Gending lu!. Salam!, Gending Solo!.

— Eeee..... ngeledek?. Djangan ampir gue lupe lu je?.

— Ude lu jang gedean mau ngladenin si Arap, Babe melera dari kamar.

— Tau ri. Jang gede gak tau di

gedenja. Jang ketjil bawel.

— Arap si ngedon?..olin.

— Gending!.

— Eee..... Arap!, Aduh.....

ash gue si gregetan!.

— Gending Salam. Solo!.

— Lagi sekali tjoba pengen tau!.

Achirnja Babe tak tahan, Ia turut tangan. Dan Djudju memang takut melihat mata si Gending jang tadjam seperti mata harimau itu. Dan akhirnya semua djadi bangun. Katji dengan isterinya, Mamat dan laki Titi semua bangun. Dan sementara menunggu ibu, Titi dan Marjam belum selesai masak, Babe dengan anak2 dan menantunja jang djuga masih tjampur satu rumah, omong2; ngobrol.

— Kabinet gagal lagi je be?, Katji memulai.

— Au' leh. Bodo amat.

— E, tapi kite enggak bole begitu be, Mamat menjela.

— Lu tau ape?. Gue ude bosen. Gagal lagi. Dibentuk lagi. Mendingan gak use pakek kabinet2an, ude lah. Kabinet ape adje je rakjat belon ngrasain idup senang, namertej dinegri ude merdeka. Gue gak mau urusin kabinet lagi sekarang. Pokoknja aman, beras mure, pakean mure abis!. Mau ape lagi?, Babe merasa menarg dan ia bangga.

— Au ni Mamat; mendingan lu urus urus anak murit lu adje lah, si Gending membela Babe.

— Lu si bole begitu. Mau masak bodo adje!.

— Abisnje?. Dari dulu rakjat mami suse adje idupnje. Mane tjoba?. Kabinet mane njang ude bisa bikin ape2 djadi mure. Pemingpin mane tjoba njang katenje pembela rakjat?!. Mane?.

— Babe belon ape2 ude putuase adje, mangkerje djuga dibentuk kabinet. Babe bole pili pemingpin2 njang djudjur, Mamat membela diri.
— Allaah ude de. Ampek kijamat djuga enggak ade, pendekannje. Gak bakalan lu temuin orang2 djudjur!.

— Bener djuga babe. Mau kapan lagi?. Memang kalo dipikir2 mane ade tjoba undjukin Mat!, ade pemingpin jang artinja sunggu2 membela rakjat?. Semua gak ade njang bener!, Katji jang dari tadi diam marah2.

— Lu mau antemkromo adje Tji! Kalau mau bener2, masi ade. Masi ade pemingpin jang djudjur kalo mau ditjari.

— Slape tjoba?. Mane Hh!, ngomong asal goblék adje!.

— Ade tiba2 potong si Gending.

— Slape tjoba?. Katji marah. Matanja jang tadi kengantukan kini dja di lebat terbuka

— Tu kong Dul!.

Mendergar itu semuanya djadi ketawa berhakan, Ibu, Titi dan Marjam

Isteri bung Katji, semua ramal ketawa sampai mereka lupa pada kantuk dan patah didapur. Suasana djadi mulai sepi oleh pameo si Gending.

— Gak mau kong Muhi adje sekalian? Katji kini bisa ketawa.

— Bang Pengki adje djadiin mantri, beres, si Gending membumbui.

— Si Arap no niang bawel suru du-duk dikabinet!, tiba Mamat memotong.

Dan serentak semuanya djadi ramai kembali ketawa. Lebih ramai. Dari dapur Djudju denger, dan ia tak senang orang2 pada mengetawawajnja. Maka lalu dieritnja:

— Doweeder! Doweeder lu je?.

— Lu niang pinter ngomong mau didjadiin kabinet!.

— Lu adje sane dower!. Doble!.
Idih ade bibir si begitu dower!,
— Arap lu!, Bawel!. Medit!.

Djudju mendjerit2 djengkel. Tapi kemudian ibu, Titi dan Marjam bengok2 dari dapur sambil memukui pantji atau kuali wadja.

— Oooli! Rame adje ude mateng ni, saur2!.

Ketawa kemudian mereka. Dan masing2 pergi kesumur buat kumur2 atau kenting dan tjuji muka. Bung Katji masuk kekamarnja sama Marjam, sahur. Dan Titi sama lakinja makan dikamarnja. Sedang Babe ngepalai Djudju, Gending, Mamat, Diali dan ibu sama2 makan satu meja makan.

— Be bagi petenje dong be, Djudju merengek.

— Lu kafak orang tue adje lu.
— Ja, dong be

— Arap ni gak mau diem, Makan situl, Pete, le ape? Gak tau pete tjumlah sedikit. Kalo mau, babe bagi gue?, si Gending marah?

Wajou gending!.

— Arapl.
— Gending Solo!. Salam!.

— Ee lagi sekali tjoba pengen tau.

— Din lu kajak anak ketjil adje!, Mamat tjampur tangan.

Babe marah2. Semua djadi diam dan melandjutkan makan sampai habis. Maka tak lama kemudian keluar lagi bung Katji sama bininja. Titi sama lakinja, djuga selesai makan. Semua achirnja selesai makan dan semua kembali ngobrol, omong2 menanti nasi turun sambil menjungkit2 sisa2 makanan yang terselip diselat gigi. Merokok dan terus omong2. Semua kelihatan gembira lagi.

— Eh!, kopi ame korme gue kemane? tiba2 kata Babe mentjari2 diemarinja.

— Na babe?, Titi kembali bertanja.

— Gue taro disini!. Din, lu ambil?.

— Enak adje?!. si Gending marah tak terima.

— Emang ni gending yang suka nggratak lemari.

— Syleen lu!, Arap lu!. Mau gue tampar?, si Gending nalk pitam.

— Enggak bole orang tua taro ape? lu pade. Tege benar pade.

— Arap ni kedje babe njangka gue adje. Adduuh Sssh gue mampusin lu!.

— Ude lu kalo enggak je ude, Mamat melerai si Gending yang mau nabok Djudju.

— Mamat kali be!.

— Ade lagi lu Ti, Mamat marah2 pada Titi — Na, entu gue beli sendiri!

Babe terus mentjari kekanan-kekiri dan achirnja yang ditjari didapatinja. Semua djadi ketawa. Danbabe mengakui ketawaannya, suka banjak lupa.

Si Gending menjerang Djudju. Titi diseran - Mamat, Bung Katji, Marjam dan lakinja Titi ketawa menonton.

Ibu geli. Suasana djadi geli dan tegangan. Tapi kemudian babe melerai dan Djudju disuruhnja masak air buat kopinja.

— Masak kopi Dju!. Ude de djangan ribut adje pade, Babe meminta lagi!

— Ho'oh Dju. Bikin gue kopi Dju!. Abis bulan gue kasi duit dehl, si Gending ikut'an.

— Wajou Gending!. Mending lu kerdjel!

— Djangan kuatir de babe masi bediri. Dikit lagi hadiah lebaran.

— Enak adje. Dari si Empek?

Walau Djudju marah oleh kenakalan2 abanenna yang sering memusuhihinja, namun si Gending achirnja diberi kopi djuga. Demikian djuga si Gending; biar ia suka grgetan sama Djudju, namun kalau Djudju sakit, Gending suka mengurusinja dengan kasih-sayang yang dalam.

Dan achirnja subuh tiba. Babe mandi dan sembahjang. Kemudian lakinja Titi dan Titi sendiri. Lalu si Gending djuga terus mandi dan sembahjang. Mamat kembali tidur. Djudju mau kembali tidur. Tapi lantaran ibu djuga terus mandi, Djudju tak berani masuk kamar. Ia masih takut, masih kekanakan. Si Gending djadi kembali menggoa adiknya. Djudju kembali mendjerit2. Babe kembali turun tangan. Dan achirnja semua djadi reda oleh dataninja pagi yang kian memarak djua. Babe, lakinja Titi, bung Katji beranekat kerdja. Rumah Babe kembali sepi. Sebab si Gending sudah tidur lagi. Mamat sudah djauh berlajar keulau kapuk. Djuga Djudju yang bawel itu.

Dan sekarang mereka menanti magrib tiba. Magrib yang masih djauh. Menanti malam, dan menanti saat bersahur untuk kembali berpua-sa buat keesokan harinya.

— TAMBAT —



S EORANG penduduk didesa Dasah Djongor Pantjor, Lombok Timur mempunjai dua ekor ajam. Tapi kedua ajam tersebut sedjak lahirnja telah mempunjai keanehan2 yang djarang sekali dijumpai. Adjaibnja ialah bahwa satu diantara ajam itu mempunjai tiga buah kaki, dua buah kloaka (djalan kotoran), dan kaki yang menempel itu tumbuh diantara kloaka tadi sedang kalau ajam itu buang kotoran kedua djalan itulah yang dilalujnja. Ajamnja yang satu lagi hanja bulu yang agak berbeda dari pada ajam biasa jaitu seperti burung. Ajam yang dimiliki oleh Papuk Ajat ini sampai sekarang masih ada dan untuk menjaksikan kebenarannya banjak sekali orang yang berkundjung kerumah Ajat.

D ELUK lama berselang rakjat nelajan di Tarakan telah dapat menjaksikan binatang goretaraksasa. Menurut keterangan setengah nelajan, sebuah perahu nelajan yang tjukup besar pernah terbalik dengan tiba2 oleh karena goretaraksasa tersebut. Dan anehnja lagi seperti djuga pernah disaksikan oleh anak buah kapal motor „Bango“, jaitu mereka melihat ribuan tjahaja bergerak dengan laju sekali dan menjebakkan tidak beriaknja air laut sedikit djugapun. Dan adanya tjahaja yang bergorak seperti itu menurut orang2 .. Tarakan ialah karena ikan goretaraksasa seperti yang ditjahaja itu terdjadi (tampak) mungkin karena terlalu besarnya badan ikan itu, alibat dari itu danja yang besar dan berat itu maka itu memberikan sinar2 ketjil yang kemudian dapat kita lihat.

MEMBUKA TABIR GERAKAN SUBVERSIF DI INDONESIA

Terbongkarnya aksi dibawah tanah

Oleh: Pembantu L. Negeri MM

L APORAN2 tentang terdapatnja Lorang2 Belanda dalam gerombolan2 bersendjata diterima oleh berbagai djawatan Negara Indone-sia sedjak tahun 1950 dan seterusnya.

Polisi mula2 mendengar gerombolan bersendjata bergerak diwilayah Djakarta, kemudian gerakan2 di Bandung, sesudah itu terdapatnja orang2 kult putih diantara anggota2 gerombolan itu.

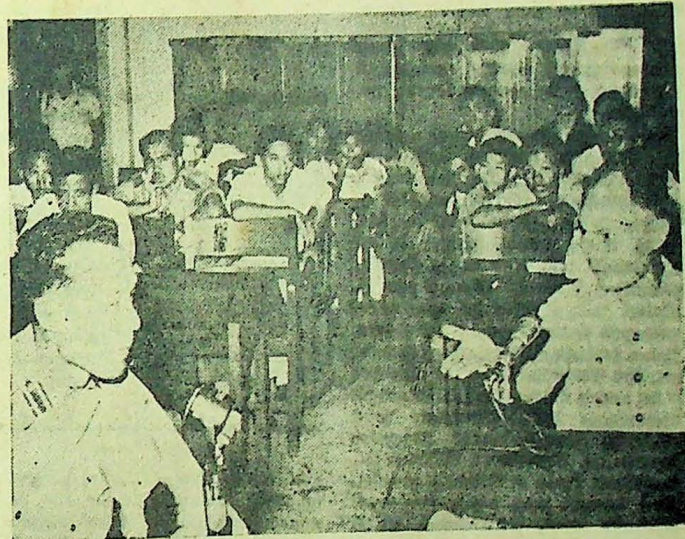
Kemudian disebut nama2 tertentu; dilaporkan seorang bernama "Smit" terdapat diantara gerombolan bersendjata itu dan disebut2 pula nama2 Bosch dan Van Kleef. Kemudian datang berita tentang Smit atau Van Kleef dan seorang Kapten Schmidt, yang belakangan diberitakan bahwa ia seorang kapten dalam KNIL dan bekas komandan "Kamp Makassar" di Djakarta.

Penyelidikan polisi selanjutnja menjatakan bahwa seorang bernama Zwartjes, yang mengaku menjadi anggota NIGO, dan kemudian merusullah nama2 Baden, Tomaso, Reynst dan Mamoch. Penyelidikan setempat dimana baru sadja terdjadi bentrok dengan gerombolan bersendjata menghasilkan beberapa orang saksi yang menjatakan bahwa dalam gerombolan Darul Islam yang dipimpin oleh Achmad Sungkawa terdapat orang2 kult putih, dan kapten Schmidt dengan pasti ikut dalam gerombolan Sungkawa.

Pengawasan dengan teliti

Bulan Djuni 1950 sampai laporan kepada Wakil Kepala Staf Divisi Siliwangi di Bandung bahwa ada organisasi ilegal bernama NIGO, yang berpangkalan disekitar Sidoarjo, tapi djuga aktif dionderning getah Dramaga. Walaupun diselidiki2 yang konkrit untuk mendjalankan tindakan hukum, Perwira2 Siliwangi yakin bahwa setelah bubarnya APRA, gerakan ilegal menentang Negara Indone-sia berjangsung terus dibawah tanah.

Tahun 1951, R. Suhartono, seorang anggota staf Kementerian Pertahanan, menerima berita tentang kegiatan2 subversif yang ditujukan untuk menggulingkan Republik Indonesia. Laporan itu adalah sedemikian rupa sehingga memung-



Pemandangan dipengadilan negeri di Djakarta dalam perkara kegiatan subversif di Indonesia. (Ipphos)

kinkan Suhartono membuat sketsa, yang menundjukkan bahwa Jungschlaeger adalah pemimpin dari kegiatan2 ini.

Seorang perwira AURI djuga menerima laporan bahwa Jungschlaeger adalah pemimpinnja, atau paling kurang anggota dari gerakan2 subversif yang menentang Republik Indonesia.

Diketahui djuga dalam bulan Agustus 1949, bahwa walaupun Jungschlaeger tidak bekerdja lagi di NEFIS, dia telah mengorganisir satu kerapatan dari pegawai2 NEFIS dari seluruh Indonesia, di Malang dan perundingan2 seperti itu diadakan kembali kira2 tiga bulan kemudian. Dilakukanlah pengawasan teliti atas kegiatan2 Jungschlaeger, kemudian didapat kabar bahwa dia pergi ke Bogor dan daerah sekitar. nja, ke Puntjak, Sukabumi, Bandung, Ambon, Makassar, Palembang, Pakanbaru dan Colombo.

Seorang kepala Nefis

Tentang Baden diterima penjelasan2 sedjak tahun 1952, tapi dia baru ditangkap mendjelang

akhir 1952 berdasarkan petunjuk Zwartjes. Baden meminta perlindungan buat istri dan anaknja sebelum bersedia bertjapak tentang gerakan ilegal, dan ketika djaminan yang memuaskan diberikan kepadanya, dia menundjuk Tomaso sebagai anggota NIGO. Tomaso djuga pernah ditundjukkan oleh Zwartjes dan Ulmer. Sesudah penyelidikan berbulan2, achirnja Tomaso dapat ditemukan, yang achirnja dapat dibudjuk oleh Ulmer dan Baden supaya mengaku.

Baden menjabut Reynst, yang kemudiari ditangkap dan mengaku, djuga Kapten Bosch yang belum pernah dapat ditemukan.

Keterangan2 Tomaso membawa kepada penjoalan Ukar bin Sukarta, dan keterangan Haris bin Suhaemi ditambahkan kepada bukti perkara Schmidt.

Mungkin dianggap mustahil bahwa demikian lama dibutuhkan waktu sebelum Indonesia mempunjai tjukup bukti tentang berdirinja gerakan subversif untuk dapat diambil tindakan2 terhadapnja. Tapi harus diingat bahwa yang terlibat dalam kegiatan2 ini adalah orang2

jane tukang mahir dalam gerakan2 dibawah tanah. Umpamanya Jungschlaeger telah bekerja di NEFIS sedjak tahun 1944, dan menjadi kepala dari dinas itu sesudah kembali ke Djakarta: dan rajalah bahwa orang2 yang diberi jabatan demikian harus mahir tentang tjara2 kegiatan gelap.

Djuga harus diingat bahwa banjak dari orang2 yang terlibat dalam kegiatan2 subversif itu pada zahirnya menduduki jabatan2 yang memungkinkan mereka melakukan kegiatan2 gelap dengan topeng pekerjaan.

Kedudukan Jungschlaeger sebagai kepala bagian nautical dari KPM, memungkinkannya bepergian keseluruh Indonesia, dengan berhenti di Singapura para route2 pelajaran tertentu tanpa membutuhkan tiket2 dan surat2 lain yang harus dimiliki penumpang2 biasa. Dimasa pendjadian kongsi KPM ini mempunyai monopoli dalam semua djaring lalu lintas perkapalan modern di Indonesia, dan walaupun sekarang monopoli ini sudah dihapuskan, KPM masih merupakan kongsi terbesar yang melajari semua route2 pelajaran antarpulau. Kedudukan Schmidt pada sebuah firma di Bandung membekalkan tempat yang hanya berdjarak beberapa djam perdjalan mobil dari pusat operasi gerombolan. Selain dari itu, walaupun hari2 minggu, pekerdjaannya tidak mengikatnya dimedja tulisnya.

Bukti2 ber-tumpuk2

Selanjutnya, tipu muslihat yang didjalkan mereka adalah demikian rupa sehingga membingungkan orang2 tentang wilayah yang menjadi pusatnya. Umpamanya, sejumlah rombongan besar anggota NIGO bersembunyi di guha2 tertentu di Gunung Ombang. Guha2 ini tidak dikenal walaupun oleh orang2 order-neming Serpong terdekat itu. Adanya guha itu dikenal oleh penduduk, tetapi mereka didjauhkan dari guha itu dengan tjara2 tertentu; gerombolan2 bersendjata itu menidp2kan berita bahwa guha itu dihuni oleh naga2 yang memakan kambing. Tjekarita2 begini dapat diterima oleh penduduk karena tachjul mereka, dan djuga oleh fakta hilangnya sedjumlah kambing, yang tentu sadja merupakan santapan erak bagi gerombolan yang bersembunyi. Polisi dan Pengadilan telah menjelidiki guha itu kira2 setahun yang lampau, dan ditemukannya bahwa guha itu memang demikian rupa sifatnya sehingga memberikan tempat berlindung separ-ti yang diakui oleh para saksi.

PEMENANG PENGASAH OTAK (10-9)

SETELAH diadakan undian diantara sekian banjak peserta yang betul maka yang beruntung minggu ini dan keluar sebagai pemenang Pengasah Otak (10) sdr.:

SITI SOLEHA d/a H. ABDUL SUKUR
Gang Mandor II, Kantorlurah
Pasar Baru 58 — Djakarta.

Sedang buat Pengasah Otak (9) dimenangkan oleh sdr.:

SJAMSUL BACHRI SIMUH
Djl. Pahlawan I/81
Sampit

Nah, kepada saudara2 yang namanja tertjantung diatas yang telah beruntung mendapatkan hadiah sebesar Rp. 25,—, kami utjapkan selamat, sedang pada pengikut lainnya tak lupa MM sampaikan terima kasih kembali, semoga diminggu2 berikutnya ada kesempatan menang.

— REDAKSI —

— ARTI KATA —

Mess

— KATA ini berasal dari bahasa Inggeris, arti sebenarnya mess = medja yang biasaja dipakai untuk makan oleh opsir tentara, dan perkataan ini biasanja ditambah djadi mess-room = kamar duduk beristirahat untuk perwira2 dikapal. Tetapi sekarang umum mes itu diartikan tempat tinggal dari perwira2 tentara atau para pegawai suatu kementerian dan perusahaan.

Heterogeen

— SUATU sistem yang terdiri dari dua bahagian yang berlainan dan terpisah pisah. Kadang2 pula berarti golongan zat yang berlainan sifatnya atau boleh djuga dikatakan tjampur aduk, tidak rata. Sedang lawan dari perkataan ini ialah: Homogeen.

ee

— Berasal dari bahasa Jumani artinya b a j a n g a n. Arti lain boleh djuga, gambaran sesuatu. Berangsur-angsur arti ini berubah dan akhirnya perkataan idee diartikan: Suatu gambaran atau bajangan dari pada lintasan pikiran, terlepas dari sesuatu yang objektif. Perkataan yang bersamaan artinya dengan idee ini ialah idealisme, berasal dari bahasa Latin.

kan orang2 tentang wilayah yang menjadi pusatnya. Umpamanya, sejumlah rombongan besar anggota NIGO bersembunyi di guha2 tertentu di Gunung Ombang. Guha2 ini tidak dikenal walaupun oleh orang2 order-neming Serpong terdekat itu. Adanya guha itu dikenal oleh penduduk, tetapi mereka didjauhkan dari guha itu dengan tjara2 tertentu; gerombolan2 bersendjata itu menidp2kan berita bahwa guha itu dihuni oleh naga2 yang memakan kambing. Tjekarita2 begini dapat diterima oleh penduduk karena tachjul mereka, dan djuga oleh fakta hilangnya sedjumlah kambing, yang tentu sadja merupakan santapan erak bagi gerombolan yang bersembunyi. Polisi dan Pengadilan telah menjelidiki guha itu kira2 setahun yang lampau, dan ditemukannya bahwa guha itu memang demikian rupa sifatnya sehingga memberikan tempat berlindung separ-ti yang diakui oleh para saksi.

Achirnya harus pula diingat, bahwa disamping kejahatan tentang adanya kegiatan2 illegal, kejahatan sadja bukan merupakan alasan2 tjukup untuk bertindak. Indonesia bukan negara polisi, tetapi negara hukum. Tindakan2 yang akan diambil tentu harus dapat didjadikan bukti hukum dalam Pengadilan. Dan dimana gerakan2 subversif dan kegiatan2 illegal berada, bukti2 yang demikian umumnya sulit diperoleh.

Achirnya 1953 dan permulaan 1954 sedjumlah orang2 Belanda / dan orang2 lain ditonekap karena terlibat dalam gerakan2 subversif di Indonesia.

Keterangan2 lanjut muntjul ketika pemeriksaan para tahanan sehingga bukti2 ber-tumpuk2 dan perkara2 nja dihadapkan ke Pengadilan. Adasementara itu yang hanya muntjul selama persidangan.



Oleh
TARUNA Hp.

15



KABINET

(Sambungan dari hal. 14)

Ketua Mahkamah Agung Mr. Wirjono Prodjodikoro kemaren pagi setelah kabinet baru dilantik, berkata penundjukan formatur oleh presiden selaras dengan pasal 5 Undang2 Dasar Sementara tidaklah essentieel; Menteriz oleh Presiden, jaitu Menteriz 2 yang bertanggung djawab kepada parlemen. Zaken kabinet darurat extra-parlementer yang dibentuk oleh Presiden iri masih tetap kabinet parlementer yang menteriznya bertanggung djawab kepada parlemen. Oleh karena itu pembentukan kabinet baru ini tidak melanggar undang2 dasar sementara Republik Indonesia. Atas pertanjaan tentang tjara2 ditempuh oleh Presiden untuk men-

nundjuk dirinja pribadi sebagai formatur, Mr. Wirjono menerangkan, bahwa dalam keadaan darurat perang sekarang ini Presiden sebenarnya tidak perlu sampai menundjuk dirinja pribadi.

Dalam keadaan perang dan darurat perang ini sebenarnya sudah tjukup, manakala kepala negara mengangkat sadja menteriz yang akan diserahi memikul tanggung djawab pemerintahan. Dan yang mempunyai wewenang untuk menjatakan negara dalam keadaan perang dan darurat perang ialah kepala negara sendiri, demikian Ketua Mahkamah Agung Mr. Wirjono Prodjodikoro.

Tetapi, demikian Mr. Wirjono selanjutnya, dengan tindakan Presiden menundjuk dirinja pribadi sebagai formatur, maka hal itu lebih sesuai dengan apa yang tertulis dalam Undang2 Dasar Sementara negara kita,

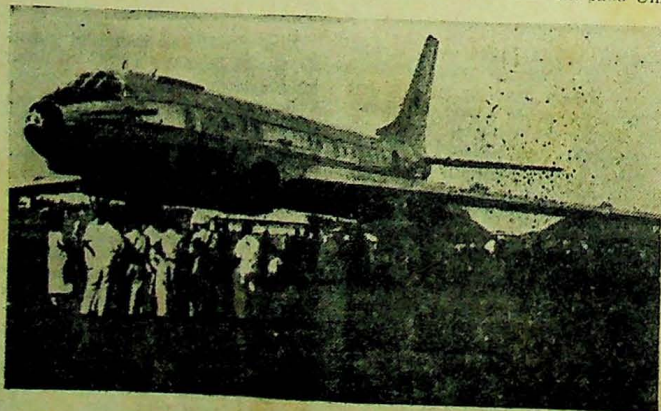
Atas pertanjaan mengenai gugatan, bahwa berlakunya SOE sekarang ini dilakukan setengah djam sesudah kabinet menjerahkan mandatnya dan ditardangani oleh Perdana Menteri Menteri Pertahanan ad interim demisioner. Ketua Mahkamah Agung Mr. Wirjono Prodjodikoro menjawab, bahwa dalam keadaan biasa mungkin masih dapat digugatnja. Tetapi dalam keadaan negara dalam bahaya dan penuh kegentingan, maka meskipun kabinet telah demisioner, Menteriznya masih tetap punya wewenang untuk bertindak dan melakukan tindakan2 yang berakibat djauh (vertrekkend) untuk menjelamatkan negara. Demikian Ketua Mahkamah Agung Mr. Wirjono Prodjodikoro, yang menjatakan, bahwa SOE yang sekarang berlaku buat seluruh Indonesia adalah sah sebagai mana yang pernah ia katakan.

Jang datang dan pergi

SEBUAH delegasi Indonesia jang terdiri dari 4 orang, baru2 ini telah meninggalkan tanahair menuju Bangkok. Dikota ini mereka akan menghadiri konperensi regional ke-5 dari ahli2 statistik. Keempat pegawai Indonesia itu ialah Drs. Sarbini Sumawinata sebagai ketua dan 3 orang anggota lainnya, jaitu A.J.C. Noya, Soegandhi Soerjoamidharmo dan Sjamsul Jazir. Mereka itu masing2 adalah pedjabat2 Biro Pusat Statistik dan kementerian Pertanian.

Konperensi jang diikuti oleh 10 negara itu, jaitu Filipina, Djepang, Indonesia, Muang Thai, Vietnam Selatan, Nederland, Federasi Malaya, Singapura, Amerika Serikat dan Sovjet Uni, kabarnya membitjarkan tentang akan direntjanakannya pembuatan census pertanian tahun 1960. Djuga dipersoalkan akan perlunya suatu organisasi konperensi jg. permanent, tentang bantuan PBB dan perlunya organisasi pertanian2 lainnya.

DALAM bulan Mei jang akan datang ini Indonesia akan mendapat kunjungan tamu agung dari luar negeri, jaitu ketua Presiden Sovjet Tertinggi URSS, K.E. Vorosjilov. Dalam perjalanannya ke Indonesia itu presiden Sovjet Uni Vorosjilov akan mengunjungi Republik Rakjat Tiongkok dahulu, kemudian baru ke Indonesia. Kunjungannya itu ialah merupakan kunjungan balasan kunjungan Presiden Soekarno ke Sovjet Uni tahun jang lalu. Dalam kunjungannya waktu itu



Pesawat jet Sovjet jang baru2 ini mendarat di Kemajoran, dan seterusnya akan melanjutkan perjalanannya menjelajahi negeri tropic. (I.O.)

Presiden Soekarno telah mengundang ketua Presidium Sovjet Tertinggi URSS untuk mengunjungi Indonesia. Dan presiden Vorosjilov ternyata telah menerima undangan itu.

SEORANG dari 5 orang anggota delegasi penasehat Indonesia untuk PBB, jaitu Drs. Matakupan dari partai Katolik, telah tiba tanahair kembali. Jang empat orang lainnya, jaitu Anwar Tjokroaminoto dari PSII, Mohammad Padang wakil Irian Barat, Melanthon Siregar dari Parkindo dan Prof. Sunarjo dari N.U., kesemuanya ada di Eropah, dan djuga akan mengunjungi Timor Tengah untuk melihat situasi disana dengan mata kepala sendiri. Kelima orang itu semuanya adalah anggota2 Parlemen jang ketika dibitjarkannya masalah Irian Barat di PBB mereka diperbantukan sebagai penasehat2 pada delegasi Indonesia untuk PBB.

ADA seorang profesor ahli djurnalistik Amerika jang baru2 ini keliling di Indonesia, jaitu Prof. Raymond B. Nixon. Ia ditemani oleh isterinya, dan ada di Indonesia sebagai tamu dari Lembaga Pers Indonesia. Di Jakarta ia telah mengadakan tjeramah tentang djurnalistik Demikian pula di Bandung, Jogjakarta, dan Semarang. Ia telah mengunjungi Bali djuga. Kemudian meninggalkan Indonesia menuju Pakistan. Di Amerika Serikat, Prof. B. Nixon adalah dosen pada School of Journalism pada Uni-

versity of Minnesota, Minneapolis.

DENGAN menumpang pesawat terbang, belum lama ini telah berangkat 2 orang pegawai Indonesia menuju London untuk menambah pengetahuannya. Kedua orang itu ialah Sumarno dari Balai Besar Penyelidikan Pertanian tjabang Makassar dan Abdullah Basuki dari Kantor Perkebunan Rakjat Pasarminggu, Djakarta.

Sumarno dan Abdullah Basuki ke duanja mendapat tugas belajar di lapangan perlindungan pertanian, dan di Inggris akan tinggal selama 6 bulan lamanya. Dalam hubungannya ini kedua pegawai Indonesia ini, belajar dibawah Rentjana Colombo.

SEMINGGU jang lalu walikota Djakarta Raya Soediro telah mendapat undangan untuk mengunjungi Moskow. Undangan itu disampaikan oleh dutabesar Sovjet Uni di Djakarta, undangan mana datang dari ketua Komite Eksekutif Dewan Utusan2 Kaum Pekerjja kota Moskow, N. Bobrovnikov. Pada waktu itu masih belum diketahui apakah walikota Soediro dapat menerima undangan itu atau tidak. Tetapi djika toh undangan itu terlaksana nanti, maka kepergian walikota itu harus menungg selainya pemilihan umum daerah nanti, dan harus mendapat persetujuan menteri dalamnegeri dan rinteri luar negeri.

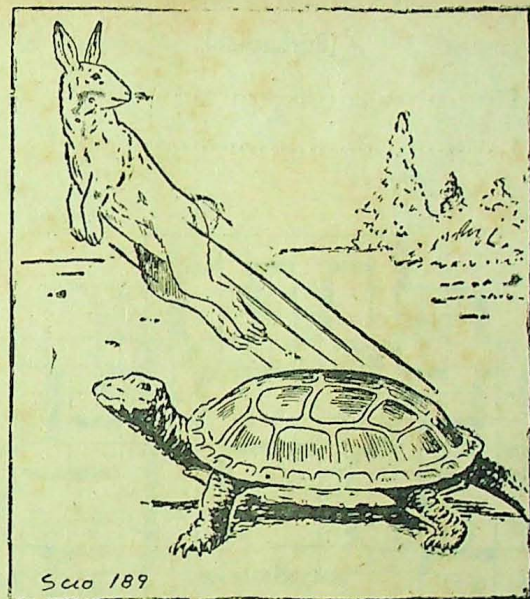
DENGAN menumpang pesawat terbang baru2 ini djenderal major Bambang Utojo telah meninggalkan tanahair menuju ke Djepang. Kini djenderal major Bambang Utojo telah pensiun, dan baru2 ini telah menerima undangan dari para industrialis Jepang untuk mengadakan peninjauan kenegeri itu. Terutama jang akan ditinjau oleh djenderal major Bambang Utojo ialah keadaan2 dan perkembangan industri Djepang. Dan ini akan menambah pengetahuan bekas djenderal major Bambang Utojo jang kini bergerak dilapangan usaha pembangunan itu.

PELANG Sabtu jang lalu di Balai Kesedjahteraan Kepolisian Bukittinggi oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran telah diadakan resepsi perpisahan dengan mahaguru pada fakultas tersebut Prof. Dr. Nordfors dan njonja. Kedua suami isteri itu datang didaerah ini pada tahun 1956 jang lalu dalam rangka bantuan Unesco dan karena telah habis masa tugas mereka, maka mereka akan kembali ke Swedia. Mahaguru Nordfors selain mengadjar di Fakultas Kedokteran Bukittinggi, djuga menjumbangkan tenagannya pada Fakultas Pertanian Tjakumbuh dan PTPG di Batu Sangkar. Resepsi perpisahan itu mendapat perhatian dari pembersah didaerah ini.

Tahukah sdr...

BAHWA umumnya binatang2 seperti kelintji, biri2, kutjing, andjing dan kambing, sapi dan babi, kuda, unta dan singa, gadjah dan ikan paus serta buaja dan penju paling lama hidupnya masing2, 5. 12. 13. 15. 25. 30. 40. 100 tahun sedang buaja dan penju mentjapai usia 350 tahun.

(Oleh: Scio)



Scio 189

Rambut tuan rapi sepanjang hari!



Pakaihlah Erasmic Brilliantine diwaktu pagi. Nistjaja sampai malam rambut Tuan tetap rapi dan menarik. Lagi pula Erasmic sedap baunya dan tidak membuat rambut djadi lekat.

Erasmic memperindah rambut Tuan.

Erasmic
BRILLIANTINE

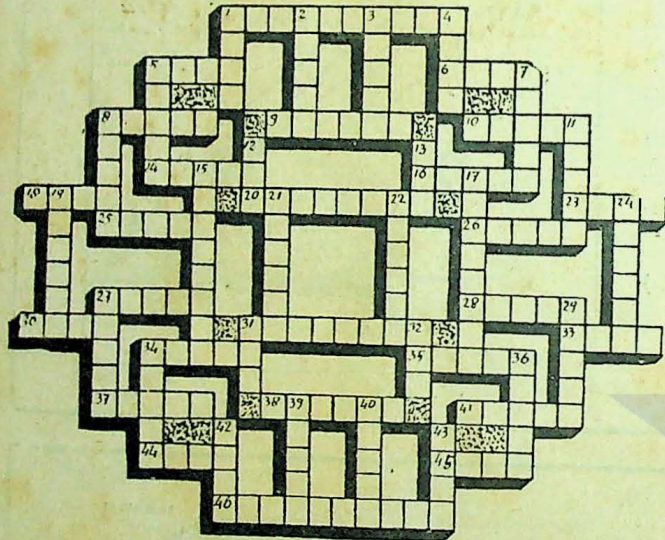


PENGASAH OTAK (15)

(Berhadiah)

Nama :

Alamat :



Usul/kritik saja

Mengenai MM

MENURUN :

1. Binatang gurun pasir
2. Kuno
3. Burji
4. Memotong dengan pisau
5. Tempat abu rokok
7. Empuk
8. Suka bangsa di „Djawa“
11. Sajat
12. Sedih (Inggeris)
13. Huta (Djawa)
15. Nama tempat di Djawa
17. Pulau di Indonesia
19. Serba kekurangan
21. Tjap pada botol
22. Sambil
24. Ditengah2
27. Dswatan motor pemerintah
28. Letaknya diujung pantjing
31. Hawa air mendidih
32. Jang
34. Keliru
36. Sedjenis kapuk
39. Perasaan
40. Nama depan S. Mouna (Bintang film)
42. Ganggu
43. Rambut patih

MENDATAR :

1. Susunan peraturan
5. Liat (Djawa)
6. Keriting
8. Lawan tandus
9. Persatuan
10. Isi kepala
14. Muara sungai
16. Danau
18. Kontrak
20. Hasan
22. Talam (Latin)
25. Karib
26. Laku sekali
27. Alat menangkap ikan
28. Panggilan pada guru
30. Benua
31. Katakan
33.Ratina (Bintang Malaja)
34. Logam tjampuran
35. Petak2 pertama dan keempat, rasa garam
37. Adpertensi
38. Kritik
41. Angin ribut
44. Ingin minum
45. Sipat binatang
46. Pulau di Indonesia

Pos Kita

* ZAHIROEDIN KADIR, Batusangkar : Usul sdr agar Djawaban Pengasah Otak berhadiah ditempatkan sadja pada kartupos mengingat lebih mengentengkan perangko pengirimannya MM sendiripun sudah sedjak dulu mengandjurkan seperti apa jang sdr usulkan. Dan memang banyak pengikut2 jang hanje menepelkan sadja djawaban Pengasah Otak itu pada kartupos.

* S. HADI SUROSO, Pinrang : Begitu djuga djawaban kepada sdr sama dengan djawaban diatas.

* H. HERMANSJAH, Rantau : Sebetulnja pengumuman dari tatauusaha MM tidak lambat dan rasanya dalam perjalanannya maka MM terlambat sampai ditempat sdr sebab dari Djakarta selalu dikirim oleh tatauusaha ditiap2 hari Djumat.

* MACHLIS M. JUNUS, Makassar : Hubungan telepon antara Indonesia dan Macao seperti jang sdr tanyakan, baru2 ini Pemerintah Indonesia memang telah meresmikan pembukaannya. Dan pertanjaan sdr kenapa Lombok tidak mengirimkan beras ke Pontianak menurut hemat MM mungkin sekali karena surplus beras di Lombok itu tidak seberapa.

* S. SUGANDHA, Rengasdengklok : Terima kasih kembali atas perhatian sdr, pertanjaan 8 mendatar pengasah otak no: 12 memang tidak tertantun dan atas kesalahan ini bukankah dulu sudah MM ralat?

* MUCHSIN, Djakarta : Karangan2 serta terdjemahan2 sebagaimana jang sdr tanyakan tentu sadja MM dapat menerima dan apakah nanti dimuat atau tidak redaksi Gentah jang menentukan atau mempertimbangkannya.

* SABEKTI, Kuala Kapuas : MM sampaikan terima kasih kembali atas pujian sdr dan apakah usul kritik lainnya tak ada ?

* AMIR HAKIM, Palembang : Usul sdr supaya MM mengadakan Ruangan Lelutjon memang baik dan sangat MM hargakan tetapi buat waktu sekarang sajang ruangan tersebut belum bisa dilaksanakan.

* SAJUTI, Makassar : Baru2 ini Major Hartono dengan beberapa orang anak buahnya memang telah memisahkan diri karena sedikit bertentangan pendapat dengan Panglima TT II di Palembang overstep Barlian. Tetapi berita tersebut baru2 ini mengatakan bahwa Major Hartono beserta anak buahnya sudah kembali lagi ke Palembang dan persoalannya sekarang sedang dalam penyelesaian.